



STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

ANALISIS KELENGKAPAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK PENYAKIT DEMAM BERDARAH DI RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2023



Oleh :
Rezekieli Zebua
NIM. 102020005

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2024**



STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

ANALISIS KELENGKAPAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK PENYAKIT DEMAM BERDARAH DI RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2023



Memperoleh Untuk Gelar Sarjana Terapan Rekam Medis
dan Informasi Kesehatan (S.Tr.RMIK)
dalam Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth

Oleh :
Rezekieli Zebua
NIM. 102020005

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2024**



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rezekieli Zebua

NIM : 102020005

Program Studi : Sarjana Terapan MIK

Judul Skripsi : Analisis Kelengkapan Rekam Medis Elektronik Penyakit
Demam Berdarah Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun
2023

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Peneliti

Rezekieli Zebua



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI MIK PROGRAM SARJANA TERAPAN STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan Seminar Skripsi

Nama : Rezekieli Zebua
NIM : 102020005
Judul : Analisis Kelengkapan Rekam Medis Elektronik Penyakit Demam
Berdarah Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Menyetujui untuk diujikan pada ujian skripsi jenjang Sarjana Terapan MIK
Medan, 18 Juni 2024

Dosen Pembimbing II

Dosen pembimbing I

Jev Boris, S.K.M., M.K.M

Arjuna Ginting, S.Kom., M.Kom

Mengetahui,
Ketua Program Studi MIK Program Sarjana Terapan

Pestaria Saragih, SKM., M.Kes



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada tanggal, 18 Juni 2024

PANITIA PENGUJI

Ketua : Arjuna Ginting, S.Kom., M.Kom



Anggota : 1. Jev Boris, S.K.M., M.K.M



2. Hotmarina Lumban Gaol, S.kep., Ns., M.K.M



Mengetahui

Ketua Program Studi MIK Program Sarjana Terapan



(Pestaria Saragih, SKM., M.Kes)



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM MIK STUDI SARJANA TERAPAN Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Rezekieli Zebua

NIM : 102020005

Judul : Analisis Kelengkapan Rekam Medis Elektronik Penyakit Demam
Berdarah Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan MIK
Pada , 18 Juni 2024 dan Dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI

Penguji I : Arjuna Ginting, S.Kom., M.Kom

Penguji II : Jev Boris, S.K.M., M.K.M

Penguji III : Hotmarina Lumban Gaol, S.Kep., Ns., M.K.M

TANDA TANGAN

Mengesahkan
Ketua Program Studi MIK

(Pestaria Saragih, S.K.M., M.Kes)

Mengesahkan
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan Santa Elisabeth Medan

(Mestiana Br.Karo, M.Kep., DNSc)



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rezekieli Zebua

Nim : 102020005

Program Studi : Sarjana Terapan MIK

Jenis Karya : Skripsi

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Santa Elisabeth Medan hak bebas Royalty Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Analisis Kelengkapan Rekam Medis Elektronik Penyakit Demam Berdarah Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan hak bebas Royalty Non eksklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 18 Juni 2024

Yang Menyatakan

(Rezekieli Zebua)

ABSTRAK

Rezekieli Zebua 102020005

Analisis Kelengkapan Rekam Medis Elektronik Penyakit Demam Berdarah Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Prodi Manajemen Informasi Kesehatan, 2024

Kata Kunci: Rekam Medis Elektronik , Kelengkapan, Demam Berdarah

(xvii + 58 + lampiran)

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah Sakit dapat didirikan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, atau swasta. Rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, memberikan kepastian hukum dalam penyelenggaraan dan pengelolaan rekam medis, menjamin keamanan, kerahasiaan, keutuhan, dan ketersediaan data rekam medis, mewujudkan penyelenggaraan dan pengelolaan rekam medis yang berbasis digital dan terintegrasi. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis kelengkapan berkas rekam medis pasien demam berdarah pada lembar identitas pasien, anamnesis, *informed consent*, *Resume* medis di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *deskriptif*. Sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 76 rekam medis. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Simple Random Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah lembar *checklist*. Hasil penelitian diperoleh persentase kelengkapan untuk rekam medis identitas pasien sebesar 88,2% berkas terisi lengkap, anamnesis sebesar 89,5%, *informed consent* sebesar 100%, *Resume* medis sebesar 100%. Penyebab ketidaklengkapan karena kurangnya ketelitian dan kedisiplinan dalam pengisian berkas rekam medis elektronik. Diharapkan bagi petugas rekam medis, ketelitian dan kedisiplinan dalam melengkapi rekam medis.

Daftar Pustaka (2019-2024)

ABSTRACT

Rezekieli Zebua 102020005

Analysis of the Completeness of Electronic Medical Records for Dengue Fever at Santa Elisabeth Hospital Medan 2023

Health Information Management Study Program, 2024

Keywords: Electronic Medical Records, Completeness, Dengue Fever

(xvii + 58 + appendix)

A hospital is a health service institution that provides complete individual health services that provide inpatient, outpatient, and emergency services. Hospitals can be established by the Central Government, Regional Government, or the private sector. Medical records are documents that contain patient identity data, examinations, treatments, actions, and other services that have been provided to patients. Medical records aim to improve the quality of health services, provide legal certainty in the implementation and management of medical records, ensure the security, confidentiality, integrity, and availability of medical record data, and realize the implementation and management of digital-based and integrated medical records. The purpose of this study is to analyze the completeness of medical record files of Dengue fever patients on patient identity sheets, anamnesis, informed consent, medical Resumes. The type of research used is descriptive research. The sample in this study is as many as 76 medical records. Sampling is carried out using the Simple Random Sampling method. The instrument used is a checklist sheet. The results of the study obtain percentage of completeness for the patient's identity medical record of 88.2%, complete files, 89.5% anamnesis, informed consent of 100%, medical Resume of 100%. The cause of incompleteness is due to a lack of precision and discipline in filling out electronic medical record files. It is expected that medical record officers, precision and discipline in completing medical records.

Bibliography (2019-2023)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena berkat rahmat, penulis dapat menyelesaikan yang berjudul “Analisis Kelengkapan Rekam Medis Elektronik Penyakit Demam Berdarah Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan STIKes Santa Elisabeth Medan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi isi, bahasa maupun penulisan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan yang lebih baik dimasa yang akan datang. Dalam pembuatan skripsi ini penulis juga memperoleh banyak arahan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang membantu dalam kelancaran pengerjaan skripsi ini. Maka pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tulus dan ikhlas kepada :

1. Mestiana Br.Karo, M.Kep., DNSc selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti serta menyelesaikan pendidikan dan memberi izin untuk melakukan penelitian di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Pestaria Saragih, SKM., M.Kes selaku Ketua Prodi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan di STIKes Santa Elisabeth Medan yang memberikan dukungan dan arahan selama saya menjalani pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.

3. Arjuna Ginting, S.Kom., M.Kom selaku Sekretaris Prodi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan di Stikes Santa Elisabeth Medan yang memberikan dukungan dan arahan sekaligus Dosen Pembimbing I saya dalam menyusun proposal ini, yang telah banyak meluangkan pikiran, waktu dengan sabar, memberi petunjuk dan semangat kepada penulis.
4. Jev Boris, SKM., M.K.M, selaku pembimbing II saya dalam menyusun proposal ini yang telah banyak meluangkan pikiran, waktu dengan sabar, memberi petunjuk dan semangat kepada penulis.
5. Hotmarina Lumban Gaol, S.kep., Ns., M.K.M selaku dosen penguji III saya dalam menyusun skripsi yang memberikan dukungan dan arahan selama saya menjalani pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
6. Nasipta Ginting, SKM., S.Kep., Ns., M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu, membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. Seluruh staff dosen dan tenaga kependidikan STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing dan mendidik penulis dalam upaya pencapaian pendidikan sejak semester I sampai semester VIII. Terimakasih untuk motivasi dan dukungan yang diberikan kepada peneliti, untuk segala cinta dan kasih yang telah tercurah selama proses pendidikan sehingga penulis dapat sampai pada penyusunan penelitian ini.
8. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda (Alm) Syukur Pembaharuan Zebua dan Ibunda tercinta Nurniat Zebua, yang telah membesarkan saya

dengan penuh cinta dan kasih sayang, yang tiada henti memberikan doa, dukungan moral dan motivasi yang luar biasa dalam menyelesaikan proposal ini. Serta saudara saudara saya Lucas Castroman Zebua, Sotaroma Zebua, dan seluruh keluarga besar yang sudah memberikan nasehat, doa, semangat, dukungan materi dan moral, kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

9. Kepada keluarga di STIKes Santa Elisabeth Medan serta keluarga besar MIK tingkat 4 angkatan 2020 yang selalu mendukung dan memberi semangat sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang ikut terlibat dalam penulisan proposal ini. Semoga Allah memberkati dan membalas segala kebaikan yang diberikan.

Medan, 18 Juni 2024

Penulis



Rezekieli Zebua

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
SAMPUL DALAM.....	
LEMBAR PERNYATAAN	
LEMBAR PERSETUJUAN	
PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	
TANDA PENGESAHAN.....	
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI.....	
ABSTRAK	i
ABSTRAC.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR SINGKAT.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan umum	5
1.3.2 Tujuan khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat teoritis	6
1.4.2 Manfaat praktis	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Rekam Medis.....	7
2.1.1 Pengertian rekam medis	7
2.1.2 Tujuan rekam medis	7
2.1.3 Fungsi dan manfaat rekam medis	8
2.2 Kelengkapan Berkas Rekam Medis	8
2.2.1 Identitas pasien	9
2.2.2 Anamnesis	10
2.2.3 <i>Informed consent</i>	10
2.2.4 <i>Resume</i> medis.....	11
2.3 Rekam Medis Elektronik	11
2.4 Demam Berdarah <i>Dengue</i>	13
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	14
3.1 Kerangka Konsep	14
3.2 Hipotesis Penelitian.....	15
BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN	16
4.1 Rancangan Penelitian	16

4.2 Populasi dan Sampel	16
4.2.1 Populasi	16
4.2.2 Sampel	17
4.3 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional	18
4.3.1 Variabel penelitian	18
4.3.2 Definisi operasional	18
4.4 Instrumen Penelitian	19
4.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian	23
4.5.1 Lokasi	23
4.5.2 Waktu penelitian	23
4.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data	23
4.6.1 Pengambilan data	23
4.6.2 Teknik pengumpulan data	24
4.6.3 Uji validitas dan reliabilitas	24
4.7 Kerangka Operasional	26
4.8 Analisis Data	27
4.9 Etika Penelitian	27
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	29
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian	29
5.2 Hasil	30
5.2.1 Karakteristik Dokumen Rekam medis Elektronik Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan	30
5.3 Pembahasan	33
5.3.1 Karakteristik Kelengkapan Berkas Identitas Pasien Demam Berdarah <i>Dengue</i> Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	33
5.3.2 Karakteristik Kelengkapan Berkas Identitas Pasien Demam Berdarah <i>Dengue</i> Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	34
5.3.3 Karakteristik Kelengkapan Berkas Identitas Pasien Demam Berdarah <i>Dengue</i> Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	35
5.3.4 Karakteristik Kelengkapan Berkas Identitas Pasien Demam Berdarah <i>Dengue</i> Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	36
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN	37
6.1 Simpul	37
6.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	44
1. Output SPSS	45
2. Pengajuan Judul Skripsi	52
3. Usulan Judul Skripsi Dan Tim Pembimbing	53

4. Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian	54
5. Ijin Pengambilan Data Awal Penelitian	57
6. Ijin Penelitian	60
7. Selesai Penelitian	61
8. Kode Etik	62
9. Lembar Bimbingan Skripsi	63
10. Master Data	64
11. Dokumentasi	68
12. Lembar Revisi Skripsi.....	69

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Definisi Operasional Analisis Kelengkapan Rekam Medis Elektronik Penyakit Demam Berdarah Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.....	19
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Kelengkapan Identitas Pasien Demam Berdarah <i>Dengue</i> Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.....	31
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Kelengkapan Anamnesis Pasien Demam Berdarah <i>Dengue</i> Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.....	31
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Kelengkapan Informed Consent Pasien Demam Berdarah <i>Dengue</i> Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.....	32
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Kelengkapan <i>Resume</i> Medis Pasien Demam Berdarah <i>Dengue</i> Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.....	32

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1 Kerangka Konsep Analisis Kelengkapan Rekam Medis Elektronik Penyakit Demam Berdarah Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	14
Bagan 4.1 Kerangka Operasional Analisis Kelengkapan Berkas Rekam Medis Elektronik Pasien Demam Berdarah Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	26

DAFTAR SINGKAT

DBD : Demam Berdarah *Dengue*

EHR : *Electornic Health Records*

ICD : *International Classification Of Diseases*

RME : Rekam Medis Elektronik

RS : Rumah Sakit

SPO : Standar Prosedur Operasional

DST : Dan Seterusnya

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jenis fasilitas kesehatan yang memberikan layanan ialah rumah sakit, kesehatan darurat, rawat inap, serta kesehatan pribadi penuh. Pemerintah, pemerintah kota, atau sektor swasta semuanya dapat membuat rumah sakit. (Permenkes RI No 24, 2022).

Catatan kesehatan adalah catatan tertulis yang memberikan informasi tentang nama pasien serta rincian tentang analisis, perawatan, dan aktivitas lainnya. Peningkatan pelayanan kesehatan, kepastian hukum dalam penggunaan administrasi kerahasiaan, keamanan, dan catatan medis, integritas, dan aksesibilitas data dari rekam medis, dan terwujudnya implementasi dan administrasi rekam medis berbasis digital yang terintegrasi merupakan semua tujuan rekam medis. (Permenkes RI No 24, 2022).

Catatan yang mencakup nama pasien, riwayat, rencana perawatan, pelaksanaan rencana, tindak lanjut, dan *Resume* dianggap lengkap. dan telah diselesaikan sepenuhnya oleh dokter dalam waktu dua puluh empat jam sejak keputusan pasien rawat inap untuk kembali ke rumah. Melengkapi file rekam medis sepenuhnya dapat membantu penyedia layanan kesehatan lainnya merawat atau mengintervensi pasien, dan juga dapat memberikan data berharga yang dapat dimanfaatkan oleh administrasi rumah sakit untuk mengevaluasi dan meningkatkan pelayanan mereka. (Karma et al., 2019).

Seseorang yang telah menyelesaikan pendidikan tentang informasi kesehatan dan rekam medis yang diperlukan adalah perekam informasi untuk



STIKes Santa Elisabeth Medan

medis dan kesehatan. dengan persyaratan hukum dan peraturan (Permenkes RI No. 24, 2022). Diagnosis demam berdarah yang efektif dan efisien dapat dibuat lebih cepat dan nyaman dengan menggunakan teknologi informasi untuk membantu para profesional mendeteksi penyakit (Suryadi & Nugraheni, 2022).

Virus yang menyebabkan demam berdarah *Dengue* (DBD) menyebar dengan cepat oleh nyamuk. Di daerah tropis, demam berdarah adalah penyakit umum dengan berbagai risiko lokal yang disebabkan oleh suhu, curah hujan serta pertumbuhan kota. Prevalensi demam berdarah telah meningkat secara signifikan secara global selama beberapa dekade terakhir. Berapa banyak kasus demam berdarah yang benar-benar ada yang tercatat tidak sama sekali diketahui karena sebagian besar pasien tidak menunjukkan gejala. (Kolondam et al., 2020).

Data *Electronic Health Records* (EHR) diperoleh dari satu rumah sakit tersier di Arab Saudi presentase kelengkapan EHR kelengkapannya adalah 83,1%. Namun, ketika mempertimbangkan pasien yang tidak memiliki informasi yang hilang untuk enam variabel (usia, jenis kelamin, status perkawinan, kebangsaan, jenis pertemuan, dan diagnosis klinis), kelengkapannya adalah 89,9%. Persentase data yang tidak lengkap terutama disebabkan oleh kurangnya informasi mengenai status perkawinan (7,0% hilang) dan jenis pertemuan (3,2% hilang) (Alwhaibi et al., 2019).

Total enam puluh rekam medis dari Januari 2021 hingga Maret 2021 di Rumah Sakit Wangaya Kota Denpasar diisi sebagai bagian dari studi komprehensif pasien rawat inap kasus DBD. Ditemukan bahwa 90% dari keseluruhan rekam medis dari empat variabel identitas pasien, laporan signifikan,



STIKes Santa Elisabeth Medan

otentikasi, dan dokumentasi masih belum sepenuhnya terisi. Variabel tanda tangan dokter dalam item otentikasi memiliki pengisian yang paling tidak lengkap. (Devhy, 2021).

Penelitian rekam medis rawat inap pasien rawat inap terkait demam berdarah *Dengue* Kota "X" Padang periode januari sampai desember 2019, sebanyak 45 dokumen rekam medis (formulir ringkasan kepulangan) pasien rawat inap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat ketidaklengkapan data, ketidaklengkapan terbanyak pada item kode ICD 10 53% diikuti item identitas pasien 57% ketidaklengkapan lainnya terdapat pada item nama dokter konsulen 72 %, tanggal lahir 77 %, jenis kelamin 91%, nama dokter 74%, diagnosis 91%, kode prosedur 97%, status pulang 91%, instruksi berikutnya 91%, dan tanda tangan keluarga 77%.. dikarenakan masih terdapat item berupa tanggal lahir, jenis kelamin, nama dokter konsulen, alamat, diagnosis, kode ICD, kode prosedur, status pulang, instruksi berikutnya, dan tanda tangan keluarga yang belum terisi 100% (Mandia, 2021).

Berdasarkan temuan analisis terhadap 81 catatan pasien terkait dengan kasus demam berdarah yang disebabkan oleh demam berdarah. Dengan proporsi terendah adalah Rumah Sakit Angkatan Laut Cilandak. (85,18%) untuk elemen otentikasi dan persentase terbesar (96,29%) untuk komponen catatan baik mengenai akurasi catatan pasien rawat inap dalam kasus demam berdarah *Dengue*. Alasan untuk catatan medis yang tidak lengkap adalah bahwa petugas kesehatan tidak mengetahui aturan yang mengatur institusi. (Fadilah et al., 2022).



STIKes Santa Elisabeth Medan

Menurut penelitian yang dilakukan di RSKD. Ditemukan individu yang bertanggung jawab atas rekam medis dengan tingkat kompetensi rendah memberikan kode diagnosis DBD dengan akurasi 55,6%, atau 5 rekam medis, sedangkan kode yang salah diberikan oleh 44,4%, atau hingga 4 rekam medis, dari 9 rekam medis pasien DBD. Yang mempengaruhi penentuan kode diagnosa DBD (Meilany et al., 2020).

Berdasarkan penelitian menemukan bahwa 66,3% responden survei awal di Rumah Sakit Dr. Reksodiwiryo Padang Tk. III melengkapi formulir lengkap tentang demam berdarah *Dengue*. Hal ini disebabkan masih belum memadainya petugas rekam medis (Man), dan program pelatihan pengembangan SDM dan staf belum pernah dilaksanakan. (Oktavia, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RSUP Bandung Dr. Hasan Sadikin.. Ketidaklengkapan *Resume* bulan april - juni 2021 pada penyakit demam berdarah *Dengue* sebanyak 7%. Permasalahan dalam pelaksanaan karena pekerjaan penyelesaian *Resume* medis ditinggalkan karena kekurangan tenaga medis. (Salimudin Faslah et al., 2021).

Tujuh dari sepuluh file rekam medis pasien ditemukan tidak lengkap oleh peneliti Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan, menurut temuan survei awal. Banyak lembar rekam medis pasien tidak memiliki tanda tangan dokter pada halaman- halaman tertentu. Penulis juga menemukan bahwa profesional kesehatan lainnya terus sering mengabaikan untuk melengkapi file rekam medis pasien setelah perawatan pasien.



STIKes Santa Elisabeth Medan

Peneliti tertarik melakukan penelitian "Analisis Kelengkapan Rekam Medis Elektronik Demam Berdarah di RS Santa Elisabeth Medan Tahun 2023" terkait informasi latar belakang.

1.2 Rumusan Masalah

Seberapa lengkap berkas rekam medis elektronik pasien DBD Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Mengevaluasi keseluruhan RME penderita demam berdarah Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Untuk mendeskripsikan kelengkapan berkas identitas pasien demam berdarah di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
2. Untuk mendeskripsikan kelengkapan berkas anamnesis pasien demam berdarah di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan pada tahun 2023
3. Untuk mendeskripsikan kelengkapan berkas *informed consent* pasien demam berdarah di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan pada tahun 2023
4. Untuk mendeskripsikan kelengkapan berkas *Resume* medis pasien demam berdarah di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023



STIKes Santa Elisabeth Medan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai daftar bacaan untuk studi ilmiah serta pemajuan evaluasi kelengkapan rekam medis penyakit demam berdarah dokumen rekam medis elektronik Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi Institusi Pendidikan STIKes Santa Elisabeth Medan

Sebagai sumber informasi mengenai kelengkapan berkas rekam medis, demam berdarah dan dapat menambah wawasan mengenai kelengkapan suatu berkas rekam medis.

2. Manfaat bagi Rumah Sakit Elisabeth

Data hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan rumah sakit.

3. Bagi peneliti

Sebagai informasi serta berguna untuk meningkatkan pemahaman mengenai kelengkapan berkas rekam medis pasien.

4. Bagi mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian kelengkapan rekam medis demam berdarah berdasarkan faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi kelengkapan berkas rekam medis pasien

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Rekam Medis

2.1.1 Pengertian rekam medis

Rekam medis merupakan dokumen dan mencakup informasi tentang identifikasi pasien, pemeriksaan yang dilakukan, perawatan dan kegiatan yang diberikan, dan layanan lebih lanjut yang diserahkan kepada pasien (Permenkes RI No 24, 2022).

Rekam medis adalah file mencakup informasi tentang identifikasi, penilaian, perawatan, dan layanan lain (digunakan dan tersedia) di fasilitas layanan kesehatan ketika mereka menerima perawatan medis, termasuk rawat inap dan rawat jalan (Sarake, 2019).

2.1.2 Tujuan rekam medis

Tujuan dari rekam medis meliputi:

1. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan;
2. Memberikan kepastian hukum dalam penyelenggaraan dan pengelolaan Rekam Medis;
3. Menjamin keamanan, kerahasiaan, keutuhan, dan ketersediaan data rekam medis; dan
4. Mewujudkan penyelenggaraan dan pengelolaan rekam medis yang berbasis digital dan terintegrasi (Permenkes RI No 24, 2022).

2.1.3 Fungsi dan manfaat rekam medis

Fungsi rekam medis secara lengkap adalah sebagai “*administrative value, legal value, financial value, research value, educational value dan documentary value.*”. Fungsi dasar rekam medis di Indonesia dipakai untuk:

1. Dasar pemeliharaan kesehatan dan pengobatan pasien;
2. Bahan pembuktian dalam perkara hukum;
3. Bahan untuk keperluan penelitian dan pendidikan;
4. Dasar pembayaran biaya pelayanan kesehatan; dan
5. Bahan untuk menyiapkan statistik kesehatan

Manfaat rekam medis mencakup:

1. Pengobatan pasien
2. Peningkatan kualitas pelayanan
3. Pendidikan dan penelitian
4. Pembiayaan
5. Statistik kesehatan
6. Pembuktian masalah hukum, disiplin dan etik (Sarake, 2019).

2.2 Kelengkapan Berkas Rekam Medis

Penilaian kelengkapan rekam medis melibatkan pemeriksaan isinya dalam kaitannya dengan proses pendokumentasian, layanan yang diberikan, dan kualitas rekam medis secara keseluruhan. Pemeriksaan bagian tertentu dari rekam medis;

untuk menentukan kekurangan tertentu disebut analisis kelengkapan. Sejumlah faktor, seperti latar belakang pendidikan profesional kesehatan, masa kerja mereka, keakraban mereka dengan catatan medis, keterampilan mereka, motivasi mereka, ruang kerja mereka, jam kerja mereka, pedoman tertulis, dan kepatuhan mereka terhadap mereka, dapat mempengaruhi seberapa menyeluruh pencatatan medis. (Rahmadaniah, 2022).

Rekam medis lengkap adalah rekam yang mencakup semua informasi yang relevan. identifikasi, riwayat, perawatan, pengobatan, tindak lanjut, serta menulis dan telah diselesaikan sepenuhnya oleh dokter dalam waktu dua puluh empat jam sejak keputusan pasien rawat inap untuk kembali ke rumah. Melengkapi file rekam medis sepenuhnya dapat membantu penyedia layanan kesehatan lainnya merawat atau mengintervensi pasien, dan juga dapat memberikan data berharga yang dapat dimanfaatkan oleh administrasi rumah sakit untuk mengevaluasi dan meningkatkan layanan mereka (Karma et al., 2019).

2.2.1 Kelengkapan identitas pasien

Untuk menentukan siapa yang memiliki lembar rekam medis, sangat penting bahwa bidang identitas di atasnya diisi dengan lengkap. Salah satu alat untuk identifikasi pasien tertentu adalah lembar pasien. Nama pasien, nomor registrasi, nomor rekam medis, kecamatan, kabupaten/kota, nomor telepon, handphone, pekerjaan, pengenalan pasien, anggota kerabat untuk dihubungi, tanggal masuk serta keluar, jam masuk, metode pasien masuk, diagnosis masuk serta keluar, dan dokter yang merawat adalah beberapa rincian yang setidaknya disertakan pada lembar data sosial masing-masing pasien dalam file rekam medis.

(Rahmadaniah, 2022).

2.2.2 Kelengkapan anamnesis

Anamnesis adalah penilaian ilmiah dan menyoroti kebutuhan akan perawatan medis, termasuk profesional medis, menilai kondisi kesehatan pasien saat ini, dan mencantumkan masalah medis apa pun yang telah dihadapi. Penyakit yang, setelah ditinjau, ditemukan menjadi penyebab utama masuk rumah sakit; pasien adalah diagnosis primer. Diagnosis adalah dasar untuk pilihan dokter mengenai tindakan atau pengobatan pasien; Diagnosis yang tepat ditegakkan oleh riwayat pasien, pemeriksaan fisik, dan ujian tindak lanjut yang diperlukan, dan didokumentasikan dalam laporan medis. Diagnosis yang ditempatkan dalam rekam medis berfungsi sebagai pernyataan pribadi dan tertulis tentang kondisi dan dokumentasi pendukung untuk penegakan hukum. Adalah tugas dokter yang merawat untuk menulis diagnosis pasien dan tidak boleh diwakili oleh orang lain; (Santosa et al., 2019).

2.2.3 Kelengkapan *informed consent*

Ketika seorang pasien memberikan *informed consent* mereka, mereka menyetujui prosedur medis yang akan dilakukan pada mereka setelah sepenuhnya diberitahu tentang hal itu. (Realita et al., 2019).

Informed consent pasien, sering dikenal sebagai persetujuan medis, diberikan sesuai dengan Permenkes RI Nomor 585/MEN. KES/PER/X/1989 Pasal 1(a). Menurut pasal 1 (a), *informed consent* didefinisikan sebagai tujuan yang diberikan pasien atau anggota keluarga setelah memahami tentang prosedur dilakukan secara medis pada mereka. Pedoman yang mengendalikan perilaku

dokter saat berinteraksi dengan pasien adalah bagian dari *informed consent*.

Koneksi dokter-pasien dibuat sebagai hasil dari pertukaran ini. (Purnama, 2016).

2.2.4 Kelengkapan *Resume* medis

Dokter yang merawat pasien harus menandatangani *Resume*, yang merupakan gambaran umum dari semua perawatan pasien dan perawatan yang diberikan oleh seorang profesional kesehatan. Rincian pada halaman *Resume* termasuk jenis perawatan yang diterima, respons tubuh terhadap (Mangentang, 2019).

Terapi, keadaan saat rilis, dan pemantauan pasca-pemulangan untuk pasien. Kelengkapan, keringkasan, kejelasan, dan nama serta tanda tangan dokter yang merawat diperlukan. *Resume* medis juga harus memberikan rincian kunci tentang pasien, seperti diagnosis, tes yang dilakukan, dan perawatan yang diterima. (Salimudin Faslah et al., 2021).

Resume medis atau riwayat pemulangan untuk pasien ringkas serta hanya berisi rincian terkait mengenai kondisi, tes yang dilakukan, dan jalannya terapi. Setiap kegiatan dan terapi diberikan kepada pasien ketika mereka berada di rumah; sakit harus didukung oleh dokter DPJP. (Sansy Dua Lestari et al., 2022).

2.3 Rekam Medis Elektronik

Rekam medis yang dikembangkan secara digital ialah rekam yang dibuat dengan tujuan memanfaatkan teknologi elektronik untuk rekam medis. RME adalah bagian dalam sistem informasi institusi kesehatan yang dihubungkan dengan sistem lain dalam gedung yang sama (Permenkes RI No 24, 2022).

Dari saat seorang pasien dirawat sampai mereka dibebaskan, dirujuk, atau meninggal, catatan medis elektronik disimpan. Dengan menghimpun pedoman rekam medis elektronik, fasilitas kesehatan harus membuat standar operasional prosedur penyebaran RME sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk kebutuhan serta sumber daya masing-masing fasilitas kesehatan. Sebagaimana dimaksud pada ayat (1), contoh fasilitasi antara lain tersedianya sistem elektronik untuk distribusi rekam medis elektronik serta platform untuk layanan dan standar komunikasi dan integrasi data kesehatan (Permenkes RI No 24, 2022).

Kapasitas berbagai sistem elektronik untuk berfungsi bersama-sama dalam rangka berkomunikasi atau bertukar interoperabilitas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah kemampuan untuk berbagi data dengan satu atau lebih sistem elektronik lain yang menggunakan standar pertukaran data (Permenkes RI No 24, 2022).

Pelaksanaan rekam medis elektronik dikelola oleh unit kerja yang berbeda, atau disesuaikan untuk memenuhi persyaratan dan sumber daya masing-masing organisasi perawatan kesehatan.. Kegiatan untuk memelihara rekam medis elektronik meliputi, setidaknya, sebagai berikut :

- a. pendaftaran pasien;
- b. penyebaran data dari RME;
- c. menyelesaikan data klinis;
- d. pemrosesan informasi untuk catatan kesehatan elektronik
- e. entri informasi untuk klaim yang berkaitan dengan keuangan;
- f. menyimpan catatan kesehatan digital;

- g. memastikan kualitas catatan kesehatan elektronik; dan
- h. isi RME yang ditransfer (Permenkes RI No 24, 2022).

2.4 Demam Berdarah *Dengue*

Jika pengobatan untuk kondisi infeksi yang disebut demam berdarah *Dengue*, disebabkan virus, tidak diterima, akhirnya mungkin bisa menyebabkan kematian. Virus *Dengue* I, II, III, dan IV adalah penyebab demam berdarah *Dengue* (DBD), suatu kondisi yang bermanifestasi sebagai perdarahan dan dapat mengakibatkan syok dan kematian. (Mahendra et al., 2022).

Virus yang menyebabkan demam berdarah *Dengue* (DBD) menyebar dengan cepat oleh nyamuk. Di daerah tropis, demam berdarah adalah penyakit umum dengan berbagai risiko lokal yang disebabkan oleh suhu, curah hujan serta pertumbuhan kota. Dalam dekade terakhir, penyakit *Dengue* telah menjadi jauh lebih umum di seluruh dunia. Karena banyak kasus yang paling umum tidak menunjukkan penyakit, seperti yang terlihat oleh jumlah kasus DBD yang dilaporkan. (Kolondam et al., 2020).

Selain itu, nyamuk *Aedes Aegypti* adalah sumber demam berdarah, penyakit yang tersebar dengan singkat ke seluruh area. Dengan demikian, jelas bahwa penyakit virus yang dikenal sebagai demam berdarah *Dengue*, disebabkan virus *Dengue* serta dapat menyebabkan gejala peredaran darah yang berkisar dari syok hingga kematian. Penyakit ini disebarkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*. (Mahendra et al., 2022).

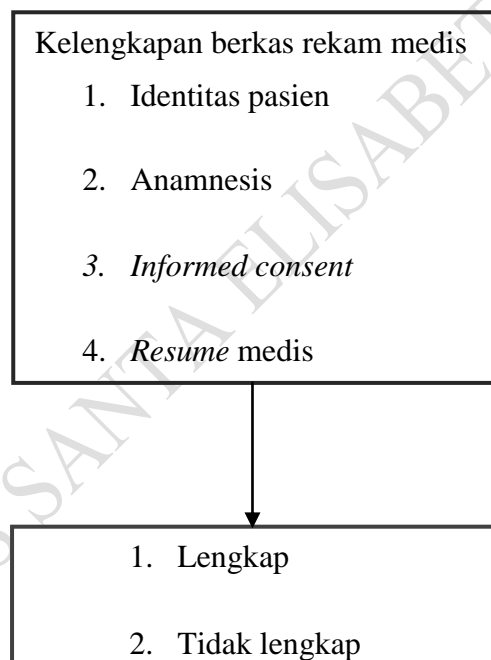
BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep

Setelah melalui beberapa teori saat ini dan mengembangkan teori sendiri, akan ia gunakan untuk dasar penelitiannya, kerangka konseptual adalah diagram dibuat peneliti untuk menunjukkan hubungan antara beberapa variabel. (Anggreni, 2022).

Bagan 3.1 Kerangka Konsep Analisis Kelengkapan Rekam Medis Elektronik Penyakit Demam berdarah Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023



Keterangan :

: Variabel diteliti

Berdasarkan bagan di atas, penulis ingin menganalisis kelengkapan berkas rekam medis pasien demam berdarah *Dengue* di lembar Identitas pasien, Anamnesis, *Informed consent* dan *Resume* medis, untuk melihat kelengkapan berkas rekam medis tersebut dalam kondisi lengkap atau tidak lengkap.

3.2 Hipotesis Penelitian

Menggabungkan kata "hipo" (di bawah) dengan "tesis" (kebenaran) menghasilkan kata hipotesis. Secara umum, hipotesis menunjukkan sesuatu yang kurang dari kebenaran (meskipun tidak selalu benar) dan hanya dapat diangkat ke kebenaran di hadapan bukti pendukung (Setyawan, 2021).

Dalam penelitian ini tidak terdapat hipotesis karna penelitian bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Jayusman & Shavab, 2020).

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Salah satu cara untuk menyembunyikan validitas hipotesis adalah melalui desain penelitian. Meskipun hipotesisnya akurat, tidak mungkin terbukti benar jika desain yang digunakan bukan yang harus digunakan. (Syahza, 2021). Penelitian deskriptif adalah pendekatan metodologis yang digunakan. Studi dibuat agar memastikan variabel independen satu dan lebih tanpa menarik koneksi serta perbandingan dengan variabel lain dikenal sebagai penelitian deskriptif. (Jayusman & Shavab, 2020).

Rancangan penelitian dalam skripsi penelitian ini adalah untuk menganalisis kelengkapan berkas rekam medis elektronik pasien demam berdarah di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan pada tahun 2023.

4.2 Populasi Dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan kasus terdiri atas subyek dan obyek yang menarik perhatian peneliti untuk diteliti serta sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Polit & Beck, 2012).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh berkas rekam medis pasien demam berdarah Dengue di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 sebanyak 368 berkas rekam medis (*medical record* Rs Santa Elisabeth Medan, 2023).

4.2.2 Sampel

Sampel termasuk dalam unsur populasi yang telah dipilih sehingga dianggap mewakili populasi secara keseluruhan (Polit & Beck, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah berkas rekam medis pasien demam berdarah Dengue di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023. pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Simple random sampling adalah teknik dengan sifat bahwa setiap elemen dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dimasukkan dalam sampel (Firmansyah & Dede, 2022). sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Vincent sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } \frac{NZ^2P(1-P)}{NG^2+Z^2P(1-P)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

Z = Tingkat keandalan 95% (1,96)

P = Proporssi populasi (0,5)

G = Galat pendungan (0,1)

Berdasarkan rumus diatas didapatkan sampel dalam penelitian ini, yaitu:

$$n = \frac{NZ^2P(1-p)}{NG^2+Z^2P(1-P)}$$

$$n = \frac{368.1,96^2.0,5(1-0,5)}{368.0,1^2+1,96^2.0,5(1-0,5)}$$

$$n = \frac{368.1,96^2.0,5(1-0,5)}{368.0,01^2+1,96^2.0,5(1-0,5)}$$

$$n = \frac{353.427}{4,4604}$$

$$n = 76,1633046$$

$$n = 76$$

Jadi jumlah sampel yang akan di teliti adalah sebanyak 76 berkas rekam medis pasien Demam Berdarah *Dengue* di tahun 2023.

4.3 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

4.3.1 Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik individu, benda, aktivitas dengan variasi tertentu yang dipilih untuk dipelajari oleh para peneliti dan kesimpulan yang dibuat. (Agustian et al., 2019).

Variabel bebas atau independen adalah variabel yang keberadaannya mendahului variabel terikat dan diyakini memengaruhi variabel terikat (Polit & Beck, 2018).

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi akibat dan yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Polit & Beck, 2018). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kelengkapan berkas rekam medis meliputi identitas pasien, anamnesis, *informed consent*, *Resume* medis.

4.3.2 Definisi operasional

Definisi operasional ialah proses tertentu dan mengukur variabel dengan alat ukur. (Polit, Beck,& Hungler, 2001).

Tabel 4.1 Definisi Operasional Analisis Kelengkapan Rekam Medis Elektronik Penyakit Demam Berdarah Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Variable	Definisi	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Kelengkapan rekam medis pasien demam berdarah Dengue	Kelengkapan rekam medis merupakan kegiatan pelayanan pengisian rekam medis setelah selesai pelayanan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan rumah sakit	1. Identitas pasien (15 poin)	Lembar checklist	Nominal	1. Lengkap (8-15) 2. Tidak lengkap (0-7)
		2. Anamnesis (12 poin)			1. Lengkap (7-12) 2. Tidak lengkap (0-6)
		3. <i>Informed consent</i> (4 poin)			1. Lengkap (3-4) 2. Tidak lengkap (0-2)
		4. <i>Resume</i> medis (4 poin)			1. Lengkap (3-4) 2. Tidak lengkap (0-2)

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan instrumen yang dipakai peneliti guna mengumpulkan informasi dengan cara yang lebih mudah dan terorganisir (Polit, & Beck, 2012). Penelitian ini memasukkan daftar periksa untuk file rekam medis sebagai instrumennya. Daftar periksa adalah seperangkat pedoman untuk pengamatan yang mencakup fitur yang dapat diamati. Penelitian dilakukan dengan observasi dan penandaan item dengan tanda centang untuk menentukan apakah pengamatan mendukung temuan atau tidak. (Wati, 2019).

Skala *guttman* adalah penelitian bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan ditanyakan, dan selalu dibuat dalam pilihan ganda yaitu “ya dan tidak”, “benar dan salah”, “positif dan negative (Iskani, 2020). skala yang digunakan dalam instrument ini yaitu lengkap bernilai 1 dan tidak lengkap bernilai 0

1. Kelengkapan rekam medis pada lembar identitas pasien

Kelengkapan rekam medis pada lembar identitas pasien terdiri dari 15 pertanyaan dengan menggunakan skala *guttman* dengan jawaban ada bernilai 1 dan tidak ada 0

Perhitungan *scoring* kelengkapan rekam medis dengan menggunakan rumus statistik yaitu :

$$P = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{15 - 0}{2}$$

$$P = 7$$

Berdasarkan panjang kelas didapatkan hasil pengetahuan :

1. Lengkap = 8 - 15
2. Tidak lengkap = 0 - 7

2. Kelengkapan rekam medis pada lembar anamnesis

Kelengkapan rekam medis pada lembar anamnesis terdiri dari 12 pertanyaan dengan menggunakan skala *guttman* dengan jawaban ada bernilai 1 dan tidak ada 0

Perhitungan *scoring* kelengkapan rekam medis dengan menggunakan rumus statistik yaitu :

$$P = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{12 - 0}{2}$$

$$P = 6$$

Berdasarkan panjang kelas didapatkan hasil pengetahuan :

1. Lengkap = 7 - 12

2. Tidak lengkap = 0 - 6

3. Kelengkapan rekam medis pada lembar *informed consent*

Kelengkapan rekam medis pada lembar *informed consent* pasien terdiri dari 4 pertanyaan dengan menggunakan skala *guttman* dengan jawaban ada bernilai 1 dan tidak ada 0

Perhitungan *scoring* kelengkapan rekam medis dengan menggunakan rumus statistik yaitu :

$$P = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{4-0}{2}$$

$$P = 2$$

Berdasarkan panjang kelas didapatkan hasil pengetahuan :

1. Lengkap = 3 - 4

2. Tidak lengkap = 0 - 2

4. Kelengkapan rekam medis pada lembar *Resume* medis

Kelengkapan rekam medis pada lembar *Resume* medis terdiri dari 4 pertanyaan dengan menggunakan skala *guttman* dengan jawaban ada bernilai 1 dan tidak ada 0

Perhitungan *scoring* kelengkapan rekam medis dengan menggunakan rumus statistik yaitu :

$$P = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{\text{nilai tertinggi}-\text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{4-0}{2}$$

$$P = 2$$

Berdasarkan panjang kelas didapatkan hasil pengetahuan :

1. Lengkap = 3 - 4

2. Tidak lengkap = 0 - 2

4.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

4.5.1.Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan di jalan H. Misbah 7, Kota Medan, Sumatera Utara. Penulis melakukan penelitian di ruangan Rekam Medis Rumah Sakit Eliabeth Medan. Alasan penulis melakukan penelitian di Rumah Sakit Eliabeth Medan karena belum pernah ada penelitian yang dilakukan dengan judul yang sama, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian di rumah sakit tersebut.

4.5.2.Waktu penelitian

Waktu dilakukan nya penelitian yaitu pada bulan maret 2024

4.6 Prosedur Pengambilan Dan Pengumpulan Data

4.6.1 Pengambilan data

Proses menemukan bahan serta mengumpulkan informasi guna penelitian dikenal sebagai pengumpulan data. Prosedur aktual untuk mengumpulkan data sangat bervariasi tergantung pada desain penelitian dan metode pengukuran. (Polit & Beck, 2012).

Jenis pengumpulan data menggunakan data sekunder. Dimana data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumentasi. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data kelengkapan berkas rekam medis rawat inap pasien demam berdarah *Dengue* di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

4.6.2 Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek atau sampel yang diteliti yang diperlukan dalam suatu penelitian. Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan keseluruhan berkas rekam medis pasien demam berdarah.

4.6.3 Uji validitas dan reliabilitas

1. Uji validitas

Penilaian validitas berkaitan oleh kemampuannya untuk secara akurat menangkap ide abstrak yang dipelajari. Instrumen dianggap valid adalah alat untuk mengumpulkan informasi atau mengukur. Ketika suatu instrumen dianggap valid, dapat mengukur apa yang harus diukur. (Sugiyono, 2019).

Pengukuran dan pengamatan, atau ketergantungan instrumen dalam mendistorsi data, merupakan prinsip validitas. alat yang dimaksudkan untuk mengukur harus dapat diukur. Proses menentukan seberapa efektif suatu instrumen mewakili topik abstrak yang diteliti dikenal sebagai pengujian validitas. Uji validitas menilai penggunaan instrumen untuk kelompok tertentu berdasarkan ukuran penelitian karena validitas akan berbeda antara sampel dan situasi. Kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan ketika ada perbedaan atau fakta dikenal sebagai reliabilitas. Instrumen dan metode pengamatan atau pengukuran keduanya penting pada saat yang bersamaan (Sugiono, 2019).

Dalam penelitian ini, penulis tidak melakukan uji validitas untuk checklist kelengkapan rekam medis (Identitas pasien, anamnesis, *informed consent*, Resume medis) Penulis tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas karena menggunakan

data sekunder.

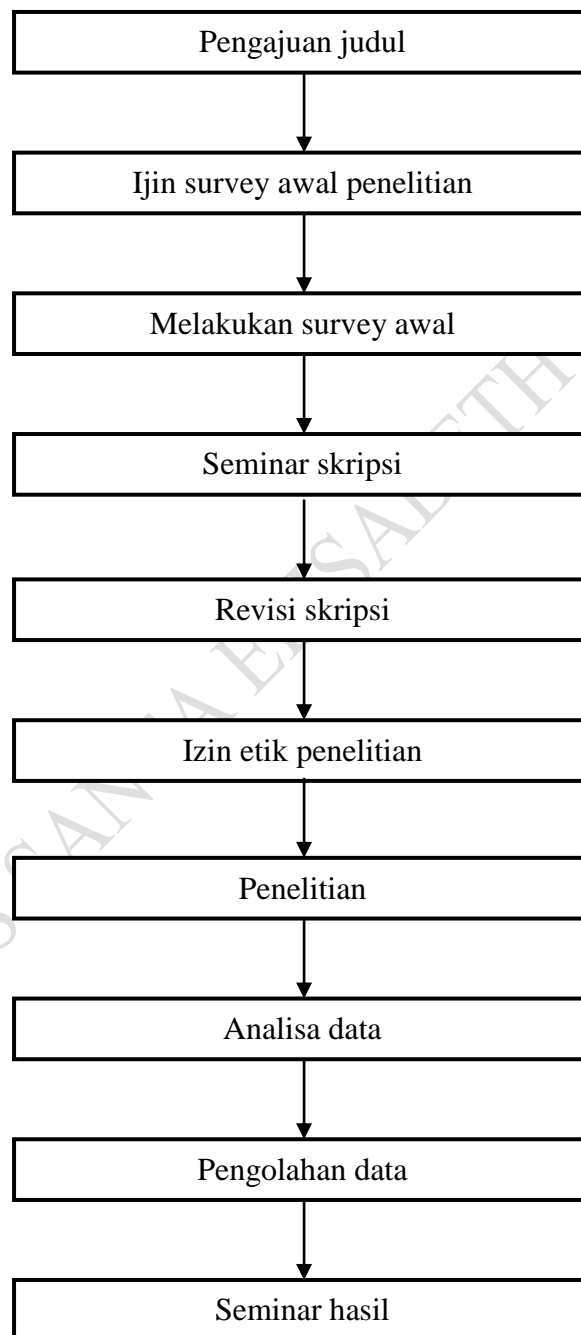
2. Uji reliabilitas

Konsistensi hasil pengukuran ketika kebenaran atau realitas kehidupan diukur atau diamati berulang kali pada berbagai periode dikenal sebagai reliabilitas (Nursalam, 2020)

Instrumen ini tidak dilakukan uji reliabilitas oleh peneliti karena peneliti menggunakan data sekunder.

4.7 Kerangka Operasional

Bagan 4.1 Kerangka Operasional Analisis Kelengkapan Berkas Rekam Medis Elektronik Pasien Demam Berdarah Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023



4.8 Analisis data

Tujuan studi ialah untuk menanggapi masalah penelitian yang mengungkapkan peristiwa menggunakan bermacam uji statistik, dan analisis data merupakan komponen penting dari proses ini (Nursalam, 2020).

Dalam penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk analisis data. Dalam hal ini, sifat-sifat masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan atau dijelaskan melalui penggunaan analisis univariat. Secara umum, analisis ini hanya menghasilkan distribusi persentase dan frekuensi masing-masing variabel.

Analisis univariat dalam penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari kelengkapan berkas rekam medis meliputi lembar identitas pasien, anamnesis, *informed consent* dan *Resume* medis.

4.9 Etika Penelitian

Jika sebuah penelitian menggunakan manusia dan didasarkan pada metodologi ilmiah yang sehat, itu dapat disetujui secara etis. Peserta penelitian dan komunitas mereka mungkin menderita kerugian atau tidak menerima manfaat dari studi yang tidak memiliki validitas ilmiah. Komponen penting dalam melakukan penelitian adalah memiliki peneliti. Menyelenggarakan penelitian ilmiah yang menjunjung tinggi prinsip keadilan, integritas, dan kejujuran merupakan tanggung jawab utama peneliti. Seorang peneliti harus memiliki pemahaman tentang penalaran ilmiah dan etis dalam kaitannya dengan topik penelitian dan metodologi yang menarik minatnya agar penelitian dan pengembangan kesehatan berjalan lancar (Siswanto, 2017).

Berikut prinsip – prinsip dasar penerapan etik penelitian kesehatan yaitu

1. Manfaat (Beneficence) Penelitian ini harus memberikan keuntungan bagi responden dengan cara memperhatikan hak responden untuk bebas dari kerugian dan ketidaknyamanan serta memperhatikan hak responden untuk mendapatkan perlindungan dari eksploitasi dengan cara memberikan informasi kepada responden bahwa partisipasi atau informasi yang mereka berikan hanya akan digunakan pada penelitian ini.
2. Kerahasiaan (*Confidentiality*) Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Polit, & Beck, 2012).

Penelitian ini telah lulus uji etik dengan kode etik No.020/KEPK-SE/PE-DT/II/2024 dari Komisi penelitian STIKes Santa Elisabeth Medan.

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai analisis kelengkapan rekam medis elektronik penyakit demam berdarah *Dengue* di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan diteliti pada tanggal 22 -23 Maret 2024. Rumah Sakit Santa Elisabeth ialah Rumah Sakit Swasta yang terletak di Jl. Haji Misbah No.7, J A T I, Kecamatan Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara 20151. Rumah Sakit ini memiliki motto “Ketika Aku Sakit kamu Melawat Aku” dengan visi yaitu “Menjadi tanda kehadiran Allah di tengah dunia dengan membuka tangan dan hati untuk memberikan pelayanan kasih yang menyembuhkan orang-orang sakit dan menderita sesuai dengan tuntutan zaman”. Misi Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan adalah memberikan pelayanan kesehatan yang aman dan berkualitas atas dasar kasih, meningkatkan sumber daya manusia secara profesional untuk memberikan pelayanan kesehatan yang aman dan berkualitas, serta meningkatkan sarana dan prasarana yang memadai dengan tetap memperhatikan masyarakat lemah. Tujuan dari Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan yaitu mewujudkan secara nyata Kharisma Kongregasi Fransikanes Santa Elisabeth Medan dalam bentuk pelayanan kepada masyarakat umum tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan dengan memberikan pelayanan secara holistic (menyeluruh) bagi orang sakit dan menderita serta membutuhkan pertolongan.

5.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Kelengkapan Rekam Medis Elektronik Penyakit Demam Berdarah Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023. Penelitian ini dimulai pada tanggal 22-23 Maret 2024. Sampel pada penelitian ini adalah dokumen Rekam Medis Elektronik dengan aplikasi sphaira, Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 76 berkas rekam medis.

Peneliti mengambil data dokumen Rekam Medis Elektronik pasien Demam Berdarah periode januari - juni 2023.

5.2.1 Karakteristik Dokumen Rekam medis Elektronik Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan

Dari penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil penelitian mengenai kelengkapan rekam medis berdasarkan identitas pasien, anamnesis, *informed consent* dan *Resume* medis dapat dilihat pada tabel berikut :

Karakteristik	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Jenis kelamin	Laki-laki	41	53.9%
	Perempuan	35	46.1%
Umur	0-9 Tahun	18	23.7%
	10-19 Tahun	22	28.9%
	20-29 Tahun	12	15.8%
	30-39 Tahun	8	10.5%
	40-49 Tahun	1	1.4%
	50-69 Tahun	15	19.7%

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Kelengkapan Identitas Pasien Demam Berdarah *Dengue* Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Kelengkapan identitas	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Lengkap	67	88.2%
Tidak Lengkap	9	11.8%
Total	76	100%

Berdasarkan tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Kelengkapan Identitas Pasien Demam Berdarah *Dengue* Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023, diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kelengkapan rekam medis berdasarkan identitas pasien kategori lengkap yaitu 67 (88.2%) berkas dokumen dan tidak lengkap 9 (11.8%) berkas rekam medis.

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Kelengkapan Anamnesis Pasien Demam Berdarah *Dengue* Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Kelengkapan Anamnesis	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Lengkap	68	89.5%
Tidak Lengkap	8	10.5%
Total	76	100%

Berdasarkan tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Kelengkapan Anamnesis Pasien Demam Berdarah *Dengue* Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kelengkapan rekam medis berdasarkan anamnesis kategori lengkap yaitu 68 (89.5%) berkas rekam medis dan tidak lengkap 8 (10.5%).berkas rekam medis.

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Kelengkapan *Informed Consent* Pasien Demam Berdarah *Dengue* Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Kelengkapan <i>Informed consent</i>	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Lengkap	76	100%
Total	76	100%

Berdasarkan tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Kelengkapan *Informed Consent* Pasien Demam Berdarah *Dengue* Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kelengkapan rekam medis berdasarkan *informed consent* kategori lengkap yaitu 76 (100%) berkas rekam medis.

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Kelengkapan *Resume* Medis Pasien Demam Berdarah *Dengue* Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Kelengkapan <i>Resume</i> medis	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Lengkap	76	100%
Total	76	100%

Berdasarkan tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Kelengkapan *Resume* Medis Pasien Demam Berdarah *Dengue* Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 diperoleh semua berkas hasil *Resume* medis lengkap yaitu 76 (100%) berkas rekam medis.

5.3 Pembahasan

5.3.1 Karakteristik Kelengkapan Berkas Identitas Pasien Demam Berdarah Dengue Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Pada tabel 5.1 menjelaskan tentang kategori identitas pasien lengkap pada berkas rekam medis yaitu sebanyak 67 (88,2%) dan sebagian kecil identitas pasien tidak lengkap 9 (11,8%). Diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa indikator kelengkapan rekam medis berdasarkan identitas pasien yang hampir seluruhnya lengkap meliputi nama pasien, tempat tanggal lahir, jenis kelamin. Ketidaklengkapan yang paling banyak ditemui meliputi alamat, pekerjaan, penanggung jawab, no telp/no. hp penanggung jawab. Menurut temuan peneliti, kelengkapan identitas pasien tidak lengkap karena petugas tidak melakukan pengisian berkas rekam medis elektronik pada bagian alamat, pekerjaan, penanggung jawab, no telp/no. hp penanggung jawab..

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 81 rekam medis rawat inap pada kasus demam berdarah Dengue. Kelengkapan rekam medis rawat inap pada kasus demam berdarah Dengue di rumah sakit angkatan laut marinir cilandak mendapatkan persentase terendah pada komponen autentifikasi sebesar 85,18% dan tertinggi pada komponen catatan yang baik sebesar 96,29%. Penyebab ketidaklengkapan rekam medis diakibatkan karena masih kurangnya pengetahuan tenaga kesehatan terhadap peraturan yang berlaku di rumah sakit (Fadilah et al., 2022).

Berdasarkan pengamatan peneliti dan penelitian terdahulu, berdasarkan penelitian kelengkapan identitas pasien tidak lengkap karena kurangnya ketelitian dan kedisiplinan dalam pengisian berkas rekam medis elektronik.

5.3.2 Karakteristik Kelengkapan Berkas Anamnesis Pasien Demam Berdarah *Dengue* Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Pada tabel 5.2 menjelaskan tentang kategori anamnesis pasien lengkap pada berkas rekam medis yaitu sebanyak 68 (89.5%) dan sebagian kecil anamnesis pasien tidak lengkap 8 (10.5%). Diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa indikator kelengkapan rekam medis berdasarkan anamnesis yang hampir seluruhnya lengkap meliputi nama pasien, pengobatan, tanggal, jam. Ketidaklengkapan yang paling banyak ditemui meliputi riwayat alergi, skala nyeri, pemeriksaan fisik kesadaran, pemeriksaan fisik anggota tubuh. Hal ini terjadi karena sering kali dokter penanggung jawab pasien belum melengkapi formulir anamnesis, hal tersebut dikarenakan dokter ataupun perawat tidak mengisi dengan alasan karena mengkosongkan itu sama dengan tidak ada keluhan dari pasien dan tidak mengetahui mengkosongkan itu berarti tidak mengisi.

Penelitian yang dilakukan di RSKD. Ditemukan individu yang bertanggung jawab atas rekam medis dengan tingkat kompetensi rendah memberikan kode diagnosis DBD dengan akurasi 55,6%, atau 5 rekam medis, sedangkan kode yang salah diberikan oleh 44,4%, atau hingga 4 rekam medis, dari 9 rekam medis pasien DBD. Yang mempengaruhi penentuan kode diagnosa DBD (Meilany et al., 2020).

Anamnesis adalah penilaian ilmiah dan menyoroti kebutuhan akan perawatan medis, termasuk profesional medis, menilai kondisi kesehatan pasien saat ini, dan mencantumkan masalah medis apa pun yang telah dihadapi.

Berdasarkan pengamatan peneliti dan penelitian terdahulu, berdasarkan penelitian kelengkapan anamnesis tidak lengkap karena sering kali dokter penanggung jawab pasien belum melengkapi formulir anamnesis, hal tersebut dikarenakan dokter ataupun perawat tidak mengisi dengan alasan karena mengkosongkan itu sama dengan tidak ada keluhan dari pasien dan tidak mengetahui mengkosongkan itu berarti tidak mengisi.

5.3.3 Karakteristik Kelengkapan Berkas Informed Consent Pasien Demam Berdarah *Dengue* Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Pada tabel 5.3 menjelaskan tentang kategori informed consent lengkap pada berkas rekam medis yaitu sebanyak 76 (100%). Diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa indikator kelengkapan rekam medis berdasarkan *informed consent* seluruhnya lengkap meliputi nama pasien, tindakan persetujuan pengobatan, tanggal dan tanda tangan pasien/keluarga pasien, tanda tangan administrasi.

Berdasarkan survey awal di rumah sakit Tk.III dr.Reksodiwiryo Padang ditemukan bahwa kelengkapan pengisian lembar *Informed Consent* pada penyakit demam berdarah *Dengue*., diperoleh sebesar 66,3%. Hal ini disebabkan karena petugas rekam medis (*Man*) secara kuantitas masih kurang, pengembangan

sumber daya manusia/tenaga berupa pelatihan belum pernah dilakukan (Oktavia, 2020).

Informed consent adalah persetujuan pasien terhadap tindakan kedokteran yang akan dilakukan terhadap dirinya setelah kepada pasien tersebut diberikan penjelasan yang lengkap tentang tindakan kedokteran yang akan dilakukan tersebut (Realita et al., 2019).

5.3.4 Karakteristik Kelengkapan Berkas *Resume* Medis Pasien Demam Berdarah *Dengue* Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Pada tabel 5.4 menjelaskan tentang kategori *Resume* medis lengkap pada berkas rekam medis yaitu sebanyak 76 (100%). Diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa indikator kelengkapan rekam medis berdasarkan identitas pasien seluruhnya lengkap meliputi nama pasien, riwayat penyakit, diagnosa utama dan diagnosa tambahan, tanda tangan dokter.

Berdasarkan hasil penelitian ini di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung. Ketidaklengkapan *Resume* pada bulan April-Juni 2021 pada penyakit demam berdarah *Dengue* sebanyak 7%. Permasalahan dalam pelaksanaan karena kurangnya tenaga medis mengakibatkan pekerjaan melengkapi *Resume* medis terbengkalai (Salimudin Faslah et al., 2021).

Resume adalah ringkasan seluruh perawatan dan pengobatan pasien yang telah dilakukan oleh tenaga kesehatan, dan harus ditandatangani oleh dokter yang merawat pasien. Informasi yang terdapat dalam lembaran *Resume* terdiri dari jenis perawatan, reaksi tubuh pada (Mangentang, 2019).

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap berkas rekam medis mengenai analisis kelengkapan rekam medis elektronik penyakit demam berdarah di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023., adalah sebagai berikut:

1. Kelengkapan berkas identitas pasien demam berdarah di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023. pada berkas identitas pasien pada umumnya lengkap sebanyak 67 (88,2%) berkas rekam medis dan identitas pasien tidak lengkap 9 (11.8%). Menurut temuan peneliti, kelengkapan identitas pasien tidak lengkap karena petugas tidak melakukan pengisian berkas rekam medis elektronik pada bagian alamat, pekerjaan, penanggung jawab, no telp/no. hp penanggung jawab. Berdasarkan pengamatan peneliti dan penelitian terdahulu, berdasarkan penelitian kelengkapan identitas pasien tidak lengkap karena kurangnya ketelitian dan kedisiplinan dalam pengisian berkas rekam medis elektronik.
2. Kelengkapan pada berkas anamnesis pasien pada umumnya lengkap 68 (89.5%) dan tidak lengkap 8 (10.5%). Hal ini terjadi karena sering kali dokter penanggung jawab pasien belum melengkapi formulir anamnesis, hal tersebut dikarenakan dokter ataupun perawat tidak mengisi dengan alasan karena mengkosongkan itu sama dengan tidak ada keluhan dari pasien dan tidak mengetahui mengkosongkan itu berarti tidak mengisi.

Berdasarkan pengamatan peneliti dan penelitian terdahulu, berdasarkan penelitian kelengkapan anamnesis tidak lengkap karena sering kali dokter penanggung jawab pasien belum melengkapi formulir anamnesis, hal tersebut dikarenakan dokter ataupun perawat tidak mengisi dengan alasan karena mengkosongkan itu sama dengan tidak ada keluhan dari pasien dan tidak mengetahui mengkosongkan itu berarti tidak mengisi.

3. Kelengkapan pada berkas *informed consent* menjelaskan tentang kategori *informed consent* seluruhnya lengkap 76 (100%). Meliputi nama pasien, tindakan persetujuan pengobatan, tanggal dan tanda tangan pasien/keluarga pasien, tanda tangan administrasi.
4. Kelengkapan pada berkas *Resume* medis seluruhnya lengkap 76 (100%). Diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa indikator kelengkapan rekam medis berdasarkan identitas pasien seluruhnya lengkap meliputi nama pasien, riwayat penyakit, diagnosa utama dan diagnosa tambahan, tanda tangan dokter.

6.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh diharapkan kelengkapan rekam medis pasien dapat dilengkapi dengan baik dan lengkap supaya kelengkapan rekam medis pasien semakin baik dan meningkat serta diharapkan kepada petugas agar memperhatikan dengan teliti lagi setiap bagian yang di isi.

2. Bagi Institusi Pendidikan STIKes Santa Elisabeth Medan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi pembelajaran dan sumber informasi mengenai kelengkapan berkas identitas pasien demam berdarah di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengalaman peneliti mengenai analisis kelengkapan berkas rekam medis elektronik khususnya pasien demam berdarah *Dengue*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., & Munthe, S. A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Agustian, I., Saputra, H. E., & Imanda, A. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(1), 42–60. <https://doi.org/10.37676/professional.v6i1.837>
- Alwhaibi, M., Balkhi, B., Alshammari, T. M., AlQahtani, N., Mahmoud, M. A., Almetwazi, M., Ata, S., Basyoni, M., & Alhawassi, T. (2019). Measuring the quality and completeness of medication-related information derived from hospital electronic health records database. *Saudi Pharmaceutical Journal*, 27(4), 502–506. <https://doi.org/10.1016/j.jsps.2019.01.013>
- Devhy, N. L. P. 2021. (2021). Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Inap Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Kota Denpasar. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 10(1), 25. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v10i1.364>
- Fadilah, N., Dewi, D. R., Fannya, P., & Muniroh, M. (2022). Tinjauan Kelengkapan Rekam Medis Rawat Inap Pada Kasus Demam Berdarah Dengue Di Rumah Sakit Angkatan Laut Marinir Cilandak. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(3), 500–508. <https://doi.org/10.31004/jkt.v3i3.7008>
- Fahrnunisa, F., Halid, M., & Ikhwan, I. (2023). Analisis Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 4(2), 52–56. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v4i2.3373>
- Iskani. (2020). Pengukuran Skala Guttman Secara Tradisional (Cross-Sectional). *Ejournal Poltektegal*, 5. <http://ejournal.poltektegal.ac.id>
- Karma, M., Wirajaya, M., Made, N., & Kartika, U. (2019). Analisis Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 6(1), 11–20. <https://doi.org/10.7454/arsi.v6i1.3553>
- Kolondam, B. P., Nelwan, J. E., & Kandou, G. D. (2020). Perilaku Masyarakat tentang Upaya Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue. *Journal of Public Health and Community Medicine*, 1(1), 1–5.
- Mahendra, Y. I., Syaniah, A. E., Astari, R., Sy, T. Z. M., & Aulia, W. (2022). Analisis Penyebab Demam Berdarah Dengue (DBD) Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*,

- 22(3), 1732. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.2790>
- Mandia, S. (2021). *Studi Deskriptif Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Inap Pada Kasus Demam Berdarah meja Rumah Sakit “ X ” Kota Padang . 1*, 1–6.
- Mangentang, F. R. (2019). Kelengkapan *Resume* Medis dan Kesesuaian Penulisan Diagnosis Berdasarkan ICD-10 Sebelum dan Sesudah JKN di RSU Bahteramas. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 1(3), 159–168. <https://doi.org/10.7454/arsi.v1i3.2181>
- Marina Ulfah, B. A. B., Dan, O., & Penelitian, M. (2019). *Marina Ulfah, 2019: Pengaruh Promosi Dalam Upaya Meningkatkan Keputusan Menggunakan Meeting Package di Golden Flower Hotel Bandung (Survei Pada Tamu Bisnis yang Menggunakan Meeting Package) Universitas Pendidikan Indonesia / repository.upi.edu / perpustakaan*. 1–18.
- Meilany, L., Sukawan, A. S., & Fadillah, N. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Kesesuaian Pemeriksaan Klinis dengan Ketepatan Kode Diagnosa Demam Berdarah Dengue di RSKD Ibu dan Anak Siti Fatimah. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), 147. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v8i2.282>
- Meliana, D. A. P. M. V. (2021). *Gambaran Kadar Saturasi Oksigen Pasien Covid-19 di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara*. 35–42.
- Mutia A, Y. (2019). *Perilaku Seksual Berisiko Terkait HIV-AIDS pada Buruh Bangunan di Proyek P. Perusahaan Konstruksi K, Jakarta Tahun 2019*. *Sterman 2016*, 43–52. [https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/122600-S_5300-Perilaku seksual-Metodologi.pdf](https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/122600-S_5300-Perilaku%20seksual-Metodologi.pdf)
- Nursalam. (2020). GJP (Gedung Jantung Paru (Ruang Dahlia dan Ruang Teratai)): isolasi Covid-19 di RSUD Bangil. *Perawat Yang Bertugas Di Ruang GJP (Gedung Jantung Paru (Ruang Dahlia Dan Ruang Teratai)) Isolasi Covid-19 Di RSUD Bangil*, 53(9), 1689–1699. <http://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf%0Ahttps://hdl.handle.net/20.500.12380/245180%0Ahttps://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001%0Ahttps://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12>
- Oktavia, D. (2020). Analisis Ketidaklengkapan Pengisian Lembar Informed Consent Pasien Bedah di Rumah Sakit Tk. III dr. Reksodiwiryo Padang. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 8(1), 24. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v8i1.246>

- Permenkes RI No 24. (2022). Peraturan Menteri Kesehatan RI No 24 tahun 2022, tentang Rekam Medis. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022*, 151(2), 10–17.
- Polit, & Beck, cheryl T. (2012). *Nursing Research Principles and Methods. Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), 1–8. 2, 29–40.
- Polit, Beck, & Hungler, B. . (2001). *Essentials Of Nursing Research: Methods, Appraisal, And Utilization 5 th Edition*. Philadelphia: Lipincott Williams & Wilkins. 48.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012). *Nursing Research Principles and Methods 7th Edition*. 5(2), 16.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2018). *Nursing Research Principles and Methods*. 8864, 28–30.
- Purnama, S. G. (2016). Informed Consent Sang Gede Purnama , Skm , Msc. *Modul Etika Dan Hukum Kesehatan*, 0–10.
- Rahmadaniah, 2022. (2022). *Indonesian Journal of Health Information Management (IJHIM) Vol . 2 No . 1 (2022)*, 1 Tinjauan Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit As-Syifa Bengkulu Selatan *Overview of Completeness of Inpatient Medical Record Filling in Hospita*. 2(1), 1–6.
- Rani, D. L., & Ernawati, D. (2019). Analisa Kuantitatif dan Kualitatif Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Pada Pasien DHF di Rumah Sakit Permata Medika Semarang Periode Triwulan I Tahun 2015. *Universitas Dian Nuswantoro*, 15, 1–15.
- Realita, F., Widanti, A., & Wibowo, D. B. (2019). Implementasi Persetujuan Tindakan Medis (Informed Consent) Pada Kegiatan Bakti Sosial Kesehatan Di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. *Soepra*, 2(1), 30. <https://doi.org/10.24167/shk.v2i1.807>
- Rini, P. Y. (2019). *Analisis Kuantitatif Rekam Medis Rawat Inap Pada Kasus Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) Di RSUD R.A Kartini Jepara Tahun 2019*. http://repository.poltekkes-smg.ac.id/index.php?p=show_detail&id=13729
- Salimudin Fasliah, R., Rusmana, T., & Hidayati, M. (2021). Analisis Kelengkapan Pengisian Resume Pasien Guna Meningkatkan Mutu Pelayanan RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(12), 1647–1654. <https://doi.org/10.36418/cerdika.v1i12.279>

- Sansy Dua Lestari, Daniel Happy Putra, Deasy Rosmala Dewi, & Laela Indawati. (2022). Tinjauan Kelengkapan *Resume* Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 165–174. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v1i2.130>
- Santosa, E., Rosa, E., & Nadya, F. (2019). Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Pelayanan Medik Rawat Jalan Dan Patient Safety Di Rsgmp Umy. *Jurnal Medicoeticolegal Dan Manajemen Rumah Sakit*, 3(1), 114692.
- Sarake, M. . (2019). Buku Ajar Rekam Medis. *Buku Ajar Rekam Medis*, 1–147.
- Setyawan. (2021). Hipotesis Dan Variabel Penelitian. In *Tahta Media Group*.
- Siswanto. (2017). Penelitian perilaku cuci tangan dengan kejadian diare di SDN 03 Setalik Kecamatan Sejangkung, Kabupaten Sambas. *Perilaku Cuci Tangan Dengan Kejadian Diare*, 2.
- Sugiyono. (2019). Pengaruh Retailing Mix Terhadap Keputusan Pembelian populasi dan sampel. *Amsir Management Journal*, 1(2), 81–92. <https://doi.org/10.56341/amj.v1i2.22>
- Suryadi, A., & Nugraheni, S. W. (2022). Deteksi Penyakit Demam Berdarah Melalui Perangkat Lunak Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 12(2), 36–42.
- Syahza, A. (2021). Metode Penelitian Edisi Revisi Tahun 2021. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 3, Issue 1). <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Vionalita, G. (2019). Kerangka Konsep dan Definisi Operasional. *Journal*, 1, 8–12.
- Wati, D. (2019). instrumen penelitian mengetahui profil laboratorium dan kompetensi guru dalam pengelolaan laboratorium IPA/biologi. 24–33.



LAMPIRAN

OUTPUT SPSS

Frequency Table

Identitas_pasien

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak lengkap	13	17.1	17.1	17.1
	Lengkap	63	82.9	82.9	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

No_RM

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lengkap	76	100.0	100.0	100.0

Nama_pasien

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lengkap	76	100.0	100.0	100.0

Tempat_tanggal_lahir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lengkap	76	100.0	100.0	100.0

Jenis_kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak lengkap	5	6.6	6.6	6.6
	Lengkap	71	93.4	93.4	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

No_Telp

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak lengkap	13	17.1	17.1	17.1
	Lengkap	63	82.9	82.9	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Alamat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak lengkap	20	26.3	26.3	26.3
	Lengkap	56	73.7	73.7	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak lengkap	28	36.8	36.8	36.8
	Lengkap	48	63.2	63.2	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Penanggung_jawab

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak lengkap	26	34.2	34.2	34.2
	Lengkap	50	65.8	65.8	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

No_Hp

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak lengkap	34	44.7	44.7	44.7
	Lengkap	42	55.3	55.3	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Cara_penderita_masuk

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak lengkap	28	36.8	36.8	36.8
	Lengkap	48	63.2	63.2	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Tanggal_jam_masuk_keluar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak lengkap	26	34.2	34.2	34.2
	Lengkap	50	65.8	65.8	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Cara_keluar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak lengkap	32	42.1	42.1	42.1
	Lengkap	44	57.9	57.9	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Diagnosa_masuk

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak lengkap	28	36.8	36.8	36.8
	Lengkap	48	63.2	63.2	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Diagnosa_keluar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lengkap	76	100.0	100.0	100.0

Dokter_yang_merawat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lengkap	76	100.0	100.0	100.0

Frequency Table

Informed_consent					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lengkap	76	100.0	100.0	100.0

Nama_pasien					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lengkap	76	100.0	100.0	100.0

Tindakan_persetujuan_pengobatan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lengkap	76	100.0	100.0	100.0

Tanggal_tandatangan_pasien_keluarga_pasien					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lengkap	76	100.0	100.0	100.0

Tanda_tangan_administrasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lengkap	76	100.0	100.0	100.0

Frequency Table

Anamnesis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak lengkap	11	14.5	14.5	14.5
	Lengkap	65	85.5	85.5	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Nama_pasien

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lengkap	76	100.0	100.0	100.0

Riwayat_penyakit_terdahulu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak lengkap	10	13.2	13.2	13.2
	Lengkap	66	86.8	86.8	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Riwayat_alergi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak lengkap	11	14.5	14.5	14.5
	Lengkap	65	85.5	85.5	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Skala_nyeri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak lengkap	11	14.5	14.5	14.5
	Lengkap	65	85.5	85.5	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Pemeriksaan_fisik_kesadaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak lengkap	11	14.5	14.5	14.5
	Lengkap	65	85.5	85.5	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

STIKes Santa Elisabeth Medan

Pemeriksaan_fisik_anggota_tubuh

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak lengkap	11	14.5	14.5	14.5
	Lengkap	65	85.5	85.5	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Diagnosa_banding

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak lengkap	11	14.5	14.5	14.5
	Lengkap	65	85.5	85.5	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Pengobatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lengkap	76	100.0	100.0	100.0

Rencana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak lengkap	17	22.4	22.4	22.4
	Lengkap	59	77.6	77.6	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Tandatangan_dan_nama_dokter

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak lengkap	13	17.1	17.1	17.1
	Lengkap	63	82.9	82.9	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Tanggal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lengkap	76	100.0	100.0	100.0

Jam

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lengkap	76	100.0	100.0	100.0

Frequency Table

Resume_medis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lengkap	76	100.0	100.0	100.0

Nama_pasien

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lengkap	76	100.0	100.0	100.0

Riwayat_penyakit

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lengkap	76	100.0	100.0	100.0

Diagnosa_utama_diagnosa_tambahan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak lengkap	12	15.8	15.8	15.8
	Lengkap	64	84.2	84.2	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Tandatangan_dokter

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lengkap	76	100.0	100.0	100.0



STIKes Santa Elisabeth Medan

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

JUDUL PROPOSAL : Analisis kelengkapan rekam medis elektronik
dengan diagnosa AG1 di Rumah sakit Santa
Elisabeth Medan tahun 2023

Nama mahasiswa : Rezetieli Zebua

N.I.M : 102620065

Program Studi : Manajemen Informasi Kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan

Menyetujui,
Ketua Program Studi MIK


Pestaria Saragih, S.KM., M.Kes

Medan, 16 Oktober 2023
Mahasiswa


Rezetieli Zebua



STIKes Santa Elisabeth Medan

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Rezkiell Zebua
2. NIM : 102020005
3. Program Studi : Manajemen Informasi Kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : Analisis kelengkapan rekam medis elektronik dengan diagnosa Ag. di rumah sakit santa elisabeth medan tahun 2023
5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Ajuna Ginting S.Kom., M.Kes	
Pembimbing II	Jev Born S.Kom., M.Kes	

6. Rekomendasi:

- a. Dapat diterima Judul: Analisis kelengkapan rekam medis elektronik dengan diagnosa Ag. di rumah sakit santa elisabeth medan tahun 2023 yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas
- b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
- c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan, 16 Oktober 2023

Ketua Program Studi MIK

Pestaria Saragih, S.KM., M. Kes



STIKes Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 09 November 2023

Nomor : 1449/STIKes/RSE-Penelitian/XI/2023
Lamp. : 1 (satu) set
Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.:
Direktur
Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan STIKes Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan ijin pengambilan data awal bagi mahasiswa.
Adapun nama mahasiswa dan judul proposal Terlampir:

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.



Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan

Mesdiana Br. Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:
1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



STIKes Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Lampiran Nomor: 1449/STIKes/RSE-Penelitian/XI/2023

Daftar Nama Mahasiswa Yang Akan Melakukan Pengambilan Data Awal Penelitian Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1	Sanggriani Mairanda Nainggolan	102019007	Hubungan Persepsi Dengan Kepuasan Pasien Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.
2	Coni Orien (Sr. Coni FCJM)	102019009	Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
3	Susana Jesika br. Barus	102020001	Implementasi Sistem Informasi Manajemen Informasi Rumah Sakit Rekam Medis Terhadap Kepuasan Pasien Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
4	Irahmayana Simbolon (Sr. Desi FCJM)	102020002	Hubungan Ketepatan Penulisan Diagnosis Dengan Keakuratan Kode Diagnosis Jantung Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
5	Malvin Jaya Kristian Gulo	102020003	Gambaran Efektivitas Penggunaan Rekam Medis Elektronik Pasien Di Rawat Jalan Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan 2023
6	Dewi Mesra Adil Ndruru	102020004	Analisa Kelengkapan Berkas Rekam Medis Berdasarkan Informed Consent Pada Pasien Jantung Dirumah Sakit Santa Elisabeth Medan 2023
7	Rezekieli Zebua	102020005	Analisa Kelengkapan Pengisian Diagnosa Demam Berdarah Dokumen Rekam Medis Elektronik Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
8	Vivian Eliyantho Gulo	102020006	Hubungan Kelengkapan Dokumen Rekam Medis Dengan Keakuratan Kode Diagnosis Typhoid Fever Rawat Inap Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
9	Likardo Totonafu Lase	102020007	Hubungan Pengetahuan Istilah Medis Dengan Keakuratan Kode Diagnosis Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
10	Tahoma Mutiara Siahaan	102020008	Gambaran Penerapan Permenkes 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
11	Iman Satria Ndruru	102020009	Tingkat Kepuasan Pasien Tentang Komunikasi Petugas Pendaftaran Rawat Jalan Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023



STIKes Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Il. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

12	Ade Kartika	102020010	Analisa Pelaksanaan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Di Unit Rekam Medis Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
13	Nur Ayisah Hutabarat	102020011	Analisis Kelengkapan Resume Medis Pasien Rawat Inap Kasus Bedah Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
14	Jatmika Nonifili Harefa	102020012	Hubungan Pengetahuan Dengan Penggunaan Mobile JKN Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
15	Novena Sanidra Silitonga	102020013	Hubungan Persepsi Penggunaan Rekam Medis Elektronik Dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan Diruang Rawat Inap Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
16	Maximilianus Wira Prasetya Tarigan	102020014	Analisis Faktor Terjadinya Duplikasi Nomor Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Menggunakan Aplikasi Sphaira Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
17	Maria Lasfrida Silalahi	102020015	Analisa Kuantitatif Kelengkapan Dokumen Rekam Medis Pada Pasien HIV/AIDS Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
18	Immanuel Purba	102020016	Faktor Penyebab Ketidaktepatan Kode External Cause Kasus Kecelakaan Di Unit Gawat Darurat Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023



Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan

Mestiany Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



STIKes Santa Elisabeth Medan



YAYASAN SANTA ELISABETH
RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN
Jl. Haji Misbah No. 7 Telp : (061) 4144737 – 4512455 – 4144240
Fax : (061)-4143168 Email : rsemdn@yahoo.co.id
Website : <http://www.rsemdn.id>
MEDAN – 20152



Medan, 15 November 2023

Nomor : 2014/Dir-RSE/K/XI/2023

Kepada Yth.
Ketua STIKes Santa Elisabeth
di
Tempat

Perihal : Ijin Pengambilan Data Awal

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan Nomor : 1449/STIKes/RSE-Penelitian/XI/2023 perihal : *Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian*, maka bersama ini kami sampaikan permohonan tersebut dapat kami setujui.

Adapun Nama – nama Mahasiswa dan Judul Penelitian adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Sanggriani Mairanda Nainggolan	102019007	Hubungan Persepsi Dengan Kepuasan Pasien Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
2	Coni Orien (Sr. Coni FCJM)	102019009	Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
3	Susana Jesika br Barus	102020001	Implementasi Sistem Informasi Manajemen Informasi Rumah Sakit Rekam Medis Terhadap Kepuasan Pasien Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
4	Irahmayana Simbolon (Sr. Desi FCJM)	102020002	Hubungan Ketepatan Penulisan Diagnosis Dengan Keakuratan Kode Diagnosis Jantung Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
5	Malvin Jaya Kristian Gulo	102020003	Gambaran Efektivitas Penggunaan Rekam Media Elektronik Pasien Di Rawat Jalan Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
6	Dewi Mesra Adil Ndruru	102020004	Analisa Kelengkapan Berkas Rekam Medis Berdasarkan Informed Consent Pada Pasien Jantung Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
7	Rezekiel Zebua	102020005	Analisa Kelengkapan Pengisian Diagnosa Demam Berdarah Dokumen Rekam Medis Elektronik Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
8	Vivian Eliyantho Gulo	102020006	Hubungan Kelengkapan Dokumen Rekam Medis Dengan Keakuratan Kode Diagnosis Typhoid Fever Rawat Inap Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
9	Likardo Totonafu Lase	102020007	Hubungan Pengetahuan Istilah Medis Dengan Keakuratan Kode Diagnosis Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023



STIKes Santa Elisabeth Medan



YAYASAN SANTA ELISABETH
RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN
Jl. Haji Misbah No. 7 Telp : (061) 4144737 – 4512455 – 4144240
Fax : (061)-4143168 Email : rsmdn@yahoo.co.id
Website : <http://www.rsmedan.id>
MEDAN – 20152



TERAKREDITASI PARIPURNA

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
10	Tahoma Mutiara Siahhaan	102020008	Gambaran Penerapan Permenkes 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
11	Iman satria Ndruru	102020009	Tingkat Kepuasan Pasien Tentang Komunikasi Petugas Pendaftaran Rawat Jalan Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
12	Ade Kartika	102020010	Analisa Pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Di Unit Rekam Medis Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
13	Nur Ayisah Hutabarat	102020011	Analisis Kelengkapan Resume Medis Pasien Rawat Inap Kasus Bedah Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
14	Jatmika Nonifili Harefa	102020012	Hubungan Pengetahuan Dengan Penggunaan Mobile JKN Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
15	Novena Sanidra Silitonga	102020013	Hubungan Persepsi Penggunaan Rekam Medis Elektronik Dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan Diruang Rawat Inap Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
16	Maximilianus Wira Prasetya Tarigan	102020014	Analisis Faktor Terjadinya Duplikasi Nomor Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Menggunakan aplikasi Sphaira Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
17	Maria Lasfrida Silalahi	102020015	Analisa Kelengkapan Dokumen Rekam Medis Therapy Klinis Pada Pasien TB Paru di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
18	Immanuel Purba	102020016	Faktor Penyebab Ketidaktepatan Kode External Cause Kasus Kecelakaan Di Unit Gawat Darurat Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan



dr. Riahsyah Damanik, SpB (K) Onk
Direktur

Cc. Arsip

CS Dipindai dengan CamScanner



Bimbingan Proposal

PROPOSAL

Nama Mahasiswa : 1. Prasasti - 270103

NIM : 1. 19010005

Judul : 1. Reaksi Redoks dengan Asam
 2. Sistem Redoks dalam Sistem Ekologi
 3. perubahan kimia dalam kehidupan

Nama Pembimbing I : 1. Agnes, dosen kimia
 2. Agusti, Ika, dosen

No	Uraian	Pembimbing	Pembahasan	Nilai	Penilai
1	Uraian 24 September 2023	kejurusan kimia	pendidikan kimia 2023 kimia kimia		
2	Uraian 30 September 2023	Biologi Organ	Kimia dan Penerapan dan dan 1 minggu 2023		
3	Uraian 07 Oktober 2023	Biologi Genetik	Kimia dan pendidikan dan kimia kimia		



Buku Catatan Praktek dan Observasi Praktikum Biologi SMA/MA Kelas XII IPS				
NO	SIKAP SISWA	PENYINGKATAN KETERAMPILAN	PENINGKATAN PENGETAHUAN	Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan
1	aktif dan berprestasi	bagus dan kreatif	hasil baik 5	24
2	aktif dan berprestasi	bagus dan kreatif	hasil baik 2	24
3	aktif dan berprestasi	bagus dan kreatif	terbaca baik 5	24
4	aktif dan berprestasi	bagus dan kreatif	hasil baik 5	24
5	aktif dan berprestasi	bagus dan kreatif	hasil baik 5	24
6	aktif dan berprestasi	bagus dan kreatif	hasil baik 5	24
7	aktif dan berprestasi	bagus dan kreatif	hasil baik 5	24
8	aktif dan berprestasi	bagus dan kreatif	hasil baik 5	24
9	aktif dan berprestasi	bagus dan kreatif	hasil baik 5	24
10	aktif dan berprestasi	bagus dan kreatif	hasil baik 5	24

Rincian Reduksi Program dan Biaya Perak. MMR, 2016/2015 dan 2015/2014				
NO	URAIAN KETERANGAN	PENYINGKATAN	PENYANGKATAN	TOTAL PENYANGKATAN
16	Saluran air mempunyai sambungan	30% Samsi	Membangun sambungan samb. 10% &	10%
17	Saluran air mempunyai sambungan	30% Samsi	Membangun sambungan samb. 10% &	10%
18	Saluran air mempunyai sambungan	30% Samsi	Membangun sambungan samb. 10% & 10% samb. k	10%
19	Saluran air mempunyai sambungan	30% Samsi	Ricic (pemasangan)	10%
20	Saluran air mempunyai sambungan	30% Samsi	Evaluasi dan samb. pemasangan	10%

NR.	BEZUGS- LEHRGANG	PERMUTATIONS- ZUG	PERMUTATIONS- ZUG	PERMUTATIONS- ZUG
10	Seiten 10 an der Seite 1	10 ¹ 10 ² 10 ³	Permutationen des Mantels Tab. 1	1
11	Seiten 11 an der Seite 1	10 ¹ 10 ² 10 ³	Permutationen des Mantels Tab. 1	2
12	Seiten 12 an der Seite 1	10 ¹ 10 ² 10 ³	Permutationen des Mantels Tab. 1	3
13	Seiten 13 an der Seite 1	10 ¹ 10 ² 10 ³	Permutationen des Mantels Tab. 1	4
14	Seiten 14 an der Seite 1	10 ¹ 10 ² 10 ³	Permutationen des Mantels Tab. 1	5
15	Seiten 15 an der Seite 1	10 ¹ 10 ² 10 ³	Permutationen des Mantels Tab. 1	6

[illegible]

Evaluationsform für den 2. und 3. Zyklus der Grundschulbildung					Zyklus 2	
NR.	INHALT / THEMENKOMPLEX	PERFORMANZ	PERFORMANZINHALT	PRÜFER	PRÜFUNG	BEWERTUNG
1.	Wissen des 1. Zyklus	Platz Gesamt	Hauptklausur Platz: von 1-5		Platz	
2.	Wissen des 2. Zyklus	Platz Gesamt	Hauptklausur Platz: von 1-5		Platz	
3.	Wissen des 3. Zyklus	Platz Gesamt	Hauptklausur Platz: von 1-5		Platz	
4.	Wissen des 4. Zyklus	Platz Gesamt	Hauptklausur Platz: von 1-5		Platz	
5.	Wissen des 5. Zyklus	Platz Gesamt	Hauptklausur Platz: von 1-5		Platz	
6.	Wissen des 6. Zyklus	Platz Gesamt	Hauptklausur Platz: von 1-5		Platz	
7.	Wissen des 7. Zyklus	Platz Gesamt	Hauptklausur Platz: von 1-5		Platz	
8.	Wissen des 8. Zyklus	Platz Gesamt	Hauptklausur Platz: von 1-5		Platz	

Rata-Rata Kehadiran Peserta Didik (Kehadiran Peserta Didik 100% = 100,00)				
NO	DAFTAR NAMA/ALAMAT	KEHADIRAN/ABSEN	PERHATIAN/KEHADIRAN	PERHATIAN/KEHADIRAN
9.	G. Nuzul 9998	SR BERT	memperhatikan Jangankan	
10.	SO VA 9999	SR BERT	tan perhatian Pegangan	



STIKes Santa Elisabeth Medan



YAYASAN SANTA ELISABETH
RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN
Jl. Haji Miskah No. 7 Telp : (061) 4144737 – 4512455 – 4144240
Fax : (061)-4143168 Email : rsmedan@yahoo.co.id
Website : <http://www.rsmedan.id>
MEDAN – 20152



Medan, 06 Maret 2024

Nomor : 806/Dir-RSE/K/III/2024

Kepada Yth,
Ketua STIKes Santa Elisabeth
di
Tempat

Perihal : Ijin Penelitian

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Ketua **STIKes** Santa Elisabeth Medan Nomor : 0348/STIKes/RSE-Penelitian/II/2023 perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**, maka bersama ini kami sampaikan permohonan tersebut dapat kami setujui.

Adapun Nama – nama Mahasiswa dan Judul Penelitian adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Rezekiel Zebua	102020005	Analisis Kelengkapan Rekam Medis Elektronik Penyakit Demam Berdarah Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.
2	Sanggriani Mairanda Nainggolan	102019007	Hubungan Persepsi Dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan
3	Tahoma Mutiara Siahaan	102020008	Gambaran Penerima Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.
4	Nur Ayisah Hutabarat	102020011	Analisis Kuantitatif resume Medis Pasien Rawat Inap Kasus Bedah Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.
5	Jatmika Nonifili Harefa	102020012	Hubungan Pengetahuan Dengan Penggunaan Mobile JKN Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Rumah Sakit Santa Elisabeth


dr. Eddy Jefferson, Sp.OT(K), Sports Injury
Direktur

Cc. Arslip



STIKes Santa Elisabeth Medan



YAYASAN SANTA ELISABETH
RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN
Jl. Haji Mishbah No. 7 Telp : (061) 4144737 – 4512455 – 4144240
Fax : (061)-4143168 Email : rsmdn@yahoo.co.id
Website : <http://www.rsmdn.medan.id>
MEDAN – 20152



TERAKREDITASI PARIPURNA

Medan, 26 Maret 2024

Nomor : 949/Dir-RSE/K/III/2024

Kepada Yth,
Ketua STIKes Santa Elisabeth
di
Tempat

Perihal : Selesai Penelitian

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan Nomor : 0348/STIKes/RSE-Penelitian/II/2023 Perihal : *Permohonan Ijin Penelitian*, maka bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melakukan penelitian.

Adapun Nama Mahasiswa, Judul Penelitian dan Tanggal Penelitian adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN	TGL. PENELITIAN
1	Rezekiel Zebua	102020005	Analisis Kelengkapan Rekam Medis Elektronik Penyakit Demam Berdarah Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.	22 - 23 Maret 2024
2	Nur Ayisah Hutabarat	102020011	Analisis Kuantitatif resume Medis Pasien Rawat Inap Kasus Bedah Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.	

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Rumah Sakit Santa Elisabeth



dr. Eddy Jefferson, Sp. OF (R), Sports Injury
Direktur

Cc. Arslip



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.: 020/KEPK-SE/PE-DT/II/2024

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Rezekieli Zebua
Principal In Investigator

Nama Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"Analisis Kelengkapan Rekam Medis Elektronik Penyakit Demam Berdarah Di Rumah Sakit
Santa Elisabeth Medan Tahun 2023"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal iniseperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 27 Februari 2024 sampai dengan tanggal 27 Februari 2025.

This declaration of ethics applies during the period February 27, 2024, until February 27, 2025.

February 27, 2024
Chairperson,

Mestiana Br. Karo, M.Kep. DNSc



STIKes Santa Elisabeth Medan

Bimbingan Skripsi:

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi NIK STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rezavidi Zebua
NIM : 102020005
Judul : Analisis keterampilan motorik halus elektrostatik penyusut
Densitas kardus di rumah sakit santa elisabeth tahun 2021
Nama Pembimbing I : Rijuna Ginting, S.Kom., M.Kom
Nama Pembimbing II : Juv Boris, S.KM., M.K.M

NO	HARI TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
1.	Senin 25 April 2024	Juv Boris	Membahas isi bab 5		<i>f</i>
2.	Jumat 26 Mei 2024	Juv Boris	Merevisi isi bab 5 (tabel)		<i>f</i>
3.	Senin 27 Mei 2024	Juv Boris	Merevisi isi bab 5 (tabel bagian hasil)		<i>f</i>

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi NIK STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
	Senin 20 April 2024	Rijuna Ginting	Membahas BAB 5	<i>f</i>	
	Selasa 23 April 2024	Rijuna Ginting	Merevisi BAB 5	<i>f</i>	
	Rabu 15 Mei 2024	Rijuna Ginting	Membahas bab 6	<i>f</i>	
	Selasa 11 Juni 2024	Rijuna Ginting	Merevisi bab 6	<i>f</i>	
	Rabu 12 Juni 2024	Rijuna Ginting	mengevaluasi bab 5 dan 6	<i>f</i>	
	Jumat 14 Juni 2024	Rijuna Ginting	Revisi Skripsi	<i>f</i>	

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi NIK STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
	Jumat 31 Mei 2024	Juv Boris	Merevisi isi bab 5 (pembahasan)		<i>f</i>
	Jumat 7 Juni 2024	Juv Boris	membahas spss dan data		<i>f</i>
	Senin 10 Juni 2024	Juv Boris	membahas skripsi bab 6		<i>f</i>
	Selasa 11 Juni 2024	Juv Boris	Merevisi skripsi bab 6		<i>f</i>
	Rabu 12 Juni 2024	Juv Boris	Membahas ppt dan mengulas bab 5 dan 6		<i>f</i>
	Jumat 14 Juni 2024	Juv Boris	Revisi		<i>f</i>



STIKes Santa Elisabeth Medan

1. Identitas Pasien

No	No. RM	Nama Pasien	Tempat dan tanggal lahir	Jenis kelamin	No. Telp/Hn Hp	Alamat	Pekerjaan	Nama Pasangan yang jauh	No. Telp/Hn Hp	Cara pendirian rumah	Tgl masuk, jam masuk, s.d.	Cara keluar	Diagnosa masuk	Diagnosa keluar	Nama dokter yang merawat	Jlh scr	L	TL
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	✓
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	✓
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	✓
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	✓
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	✓
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	✓
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	✓
8	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	9	1	✓
9	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	8	1	✓
10	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	11	1	✓
11	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	11	1	✓
12	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	9	1	✓
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	✓
14	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	7	0	✓
15	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	9	1	✓
16	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	8	1	✓
17	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	9	1	✓
18	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	13	1	✓
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	✓
20	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10	1	✓
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	13	1	✓
22	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	7	0	✓
23	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	11	1	✓
24	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	7	0	✓
25	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	7	0	✓
26	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	11	1	✓
27	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	9	1	✓
28	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	1	✓
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	1	✓
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	1	✓
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	✓
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	1	✓
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	✓
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	✓
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	✓
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	✓
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	1	✓
38	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	8	1	✓
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	✓
40	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	8	1	✓
41	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	7	0	✓
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	✓
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	✓
44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	13	1	✓
45	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	10	1	✓
46	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	8	1	✓
47	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	1	✓
48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	1	✓
49	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	13	1	✓
50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	✓
51	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1	✓
52	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	11	1	✓
53	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	12	1	✓
54	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	✓
55	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	10	1	✓
56	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	7	0	✓
57	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	✓
58	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	7	0	✓
59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	✓
60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	✓
61	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	✓
62	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	9	1	✓
63	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	✓
64	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	9	1	✓
65	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	7	0	✓
66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	1	✓
67	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	✓
68	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	13	1	✓
69	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	✓
70	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	9	1	✓
71	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	✓
72	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	7	0	✓
73	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	✓
74	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	11	1	✓
75	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	✓
76	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	1	✓



2. Anamnesis

No RM	Nama Pasien	Kemagang Penggali 1 terdapat	Rimang 1 alveoli	Shala Ngvri	Pemerang sam Siak bendar	Pemerang sam Siak penggalan 1-1	Diagan na bandin g	penggalan	Rumansa	Tanda tangun dan nama kkk	Tanggal	Jam	Jumlah	L	TL
1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
2		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
3		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
4		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
5		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
6		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
7		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
8		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
9		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
10		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
11		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
12		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
13		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
14		1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	6		✓
15		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
16		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
17		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
18		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
19		1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	6		✓
20		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
21		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
22		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
23		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
24		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
25		1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	6		✓
26		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
27		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
28		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
29		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
30		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
31		1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	6		✓
32		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
33		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
34		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
35		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
36		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
37		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
38		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
39		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
40		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
41		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
42		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
43		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
44		1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	6		✓
45		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
46		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
47		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
48		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
49		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
50		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
51		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
52		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
53		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
54		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
55		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
56		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
57		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
58		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
59		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
60		1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	6		✓
61		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
62		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
63		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
64		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
65		1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	6		✓
66		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
67		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
68		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
69		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
70		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
71		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
72		1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	6		✓
73		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
74		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
75		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	
76		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	✓	



STIKes Santa Elisabeth Medan

3. Informed Consent

No	Nama Pasien	Tindakan perizinan pengobatan	tandatangan pasien/ keluarga pasien	Tandatangan administrasi	Jumlah	L	TL
1	1	1	1	1	4	✓	
2	1	1	1	1	4	✓	
3	1	1	1	1	4	✓	
4	1	1	1	1	4	✓	
5	1	1	1	1	4	✓	
6	1	1	1	1	4	✓	
7	1	1	1	1	4	✓	
8	1	1	1	1	4	✓	
9	1	1	1	1	4	✓	
10	1	1	1	1	4	✓	
11	1	1	1	1	4	✓	
12	1	1	1	1	4	✓	
13	1	1	1	1	4	✓	
14	1	1	1	1	4	✓	
15	1	1	1	1	4	✓	
16	1	1	1	1	4	✓	
17	1	1	1	1	4	✓	
18	1	1	1	1	4	✓	
19	1	1	1	1	4	✓	
20	1	1	1	1	4	✓	
21	1	1	1	1	4	✓	
22	1	1	1	1	4	✓	
23	1	1	1	1	4	✓	
24	1	1	1	1	4	✓	
25	1	1	1	1	4	✓	
26	1	1	0	1	3	✓	
27	1	1	1	1	4	✓	
28	1	1	1	1	4	✓	
29	1	1	1	1	4	✓	
30	1	1	1	1	4	✓	
31	1	1	0	1	3	✓	
32	1	1	1	1	4	✓	
33	1	1	1	1	4	✓	
34	1	1	1	1	4	✓	
35	1	1	1	1	4	✓	
36	1	1	1	1	4	✓	
37	1	1	1	1	4	✓	
38	1	1	1	1	4	✓	
39	1	1	0	1	3	✓	
40	1	1	1	1	4	✓	
41	1	1	1	1	4	✓	
42	1	1	1	1	4	✓	
43	1	1	1	1	4	✓	
44	1	1	1	1	4	✓	
45	1	1	0	1	3	✓	
46	1	1	1	1	4	✓	
47	1	1	1	1	4	✓	
48	1	1	1	1	4	✓	
49	1	1	1	1	4	✓	
50	1	1	1	1	4	✓	
51	1	1	0	1	3	✓	
52	1	1	1	1	4	✓	
53	1	1	0	1	3	✓	
54	1	1	1	1	4	✓	
55	1	1	1	1	4	✓	
56	1	1	1	1	4	✓	
57	1	1	1	1	4	✓	
58	1	1	1	1	4	✓	
59	1	1	1	1	4	✓	
60	1	1	1	1	4	✓	
61	1	1	1	1	4	✓	
62	1	1	0	1	3	✓	
63	1	1	1	1	4	✓	
64	1	1	1	1	4	✓	
65	1	1	1	1	4	✓	
66	1	1	1	1	4	✓	
67	1	1	1	1	4	✓	
68	1	1	1	1	4	✓	
69	1	1	1	1	4	✓	



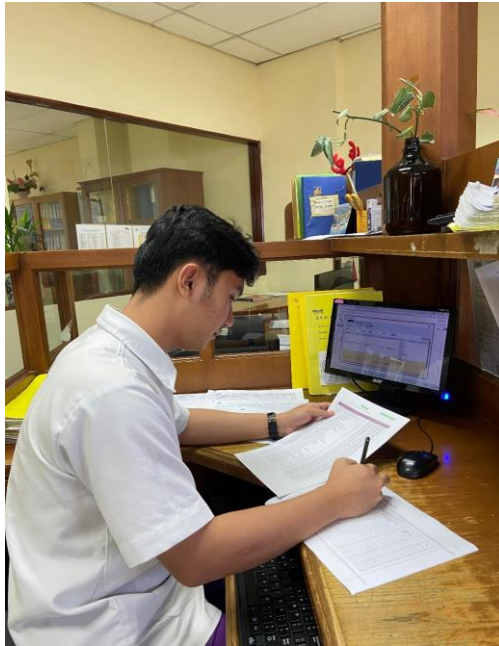
STIKes Santa Elisabeth Medan

70		1	1	1	1	4	✓	
71		1	1	1	1	4	✓	
72		1	1	1	1	4	✓	
73		1	1	1	1	4	✓	
74		1	1	1	1	4	✓	
75		1	1	1	1	4	✓	
76		1	1	1	1	4	✓	


4. Resume Medis

No	Nama Pasien	Riwayat Penyakit	Diagnosa utama dan diagnosa tambahan	Tanda dan gejala	Jumlah	L	TL
1	1	1	1	1	4	✓	
2	1	1	1	1	4	✓	
3	1	1	1	1	4	✓	
4	1	1	1	1	4	✓	
5	1	1	1	1	4	✓	
6	1	1	1	1	4	✓	
7	1	1	1	1	4	✓	
8	1	1	1	1	4	✓	
9	1	1	1	1	4	✓	
10	1	1	1	1	4	✓	
11	1	1	0	1	3	✓	
12	1	1	1	1	4	✓	
13	1	1	1	1	4	✓	
14	1	1	1	1	4	✓	
15	1	1	1	1	4	✓	
16	1	1	0	1	3	✓	
17	1	1	1	1	4	✓	
18	1	1	1	1	4	✓	
19	1	1	1	1	4	✓	
20	1	1	0	1	3	✓	
21	1	1	1	1	4	✓	
22	1	1	0	1	3	✓	
23	1	1	1	1	4	✓	
24	1	1	0	1	3	✓	
25	1	1	1	1	4	✓	
26	1	1	1	1	4	✓	
27	1	1	0	1	3	✓	
28	1	1	1	1	4	✓	
29	1	1	1	1	4	✓	
30	1	1	1	1	4	✓	
31	1	1	1	1	4	✓	
32	1	1	1	1	4	✓	
33	1	1	1	1	4	✓	
34	1	1	1	1	4	✓	
35	1	1	1	1	4	✓	
36	1	1	1	1	4	✓	
37	1	1	0	1	3	✓	
38	1	1	1	1	4	✓	
39	1	1	1	1	4	✓	
40	1	1	1	1	4	✓	
41	1	1	1	1	4	✓	
41	1	1	1	1	4	✓	
42	1	1	1	1	4	✓	
43	1	1	1	1	4	✓	
44	1	1	0	1	3	✓	
45	1	1	1	1	4	✓	
46	1	1	1	1	4	✓	
47	1	1	1	1	4	✓	
48	1	1	1	1	4	✓	
49	1	1	1	1	4	✓	
50	1	1	1	1	4	✓	
51	1	1	1	1	4	✓	
52	1	1	1	1	4	✓	
53	1	1	1	1	4	✓	
54	1	1	1	1	4	✓	
55	1	1	1	1	4	✓	
56	1	1	1	1	4	✓	
57	1	1	1	1	4	✓	
58	1	1	1	1	4	✓	
59	1	1	1	1	4	✓	
60	1	1	1	1	4	✓	
61	1	1	1	1	4	✓	
62	1	1	1	1	4	✓	
63	1	1	1	1	4	✓	
64	1	1	1	1	4	✓	
65	1	1	1	1	4	✓	
66	1	1	1	1	4	✓	
67	1	1	1	1	4	✓	
68	1	1	1	1	4	✓	
69	1	1	1	1	4	✓	
70	1	1	1	1	4	✓	
71	1	1	1	1	4	✓	
72	1	1	1	1	4	✓	
73	1	1	1	1	4	✓	
74	1	1	1	1	4	✓	
75	1	1	1	1	4	✓	
76	1	1	1	1	4	✓	

Dokumentasi Penelitian






Lembar Revisi Skripsi


Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi MK STIKes Santa Elisabeth Medan


REVISI SKRIPSI




Nama Mahasiswa : Rezekieli Zebua
NIM : 102020005
Judul : Analisis Kelengkapan Rekam Medis Elektronik Penyakit Demam Berdarah Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Nama Penguji I : Arjuna Ginting, S.Kom., M.Kom
Nama Penguji II : Jev Boris, S.K.M., M.K.M
Nama Penguji III : Hotmarina Lumban Gaol, S.Kep., Ns., M.K.M

NO	HARI/TANGGAL	PENGUJI	PEMBAHASAN	PARAF		
				PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III
1	Senin 24 Juni 2024	Hotmarina Lumban Gaol	Revisi bab 5 dan bab 6			
2	Senin 1 Juli 2024	Hotmarina Lumban Gaol	Revisi bab 5 dan bab 6			
3	Kamis 27 Juni 2024	Jev Boris	Revisi bab 5 dan bab 6			

1


Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi MK STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/TANGGAL	PENGUJI	PEMBAHASAN	PARAF		
				PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III
1	Senin 1 Juli 2024	Jev Boris	Revisi bab 5 dan bab 6			
2	Jumat 28 Juni 2024	Arjuna Ginting				
3	Kamis 4 Juli 2024		Konsul abstrak			

2